



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Politeknik Negeri Banjarmasin

REVISI  
JULI 2022

# RENCANA STRATEGIS

POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN

# 2020-2024



**RENCANA STRATEGIS  
POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN  
2020 - 2024**



**POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN  
2020**

KEPUTUSAN  
DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN  
Nomor : 711/PL18/KP/2022

Tentang  
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN  
REVISI TAHUN 2022

DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN

- Menimbang** : a. Bahwa Rencana Strategis (RENSTRA) Politeknik Negeri Banjarmasin Tahun 2020-2024 perlu dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini;  
b. Bahwa Rencana Strategis Politeknik Negeri Banjarmasin direvisi pada beberapa komponen IKU-nya;  
c. Bahwa berdasarkan butir a dan b diatas perlu di tetapkan Rencana Strategis (RENSTRA) Politeknik Negeri Banjarmasin Revisi Tahun 2022 yang ditetapkan melalui Surat keputusan Direktur.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;  
2. Undang – undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia;  
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
5. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
6. Permenristek Dikti Nomor 46 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Banjarmasin;  
7. Permenristek Dikti Nomor 22 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Negeri Banjarmasin;  
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 080/O/1997 tentang Pendirian Politeknik Negeri Banjarmasin ;  
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor: 10783/M/KP/2019 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Banjarmasin periode tahun 2019-2023.

MEMUTUSKAN

**MENETAPKAN**

- KESATU** : Surat Keputusan Direktur Politeknik Negeri Banjarmasin tentang Rencana Strategis (RENSTRA) Politeknik Negeri Banjarmasin Revisi Tahun 2022;
- KEDUA** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkannya dengan ketentuan akan diperbaiki apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya



**Tembusan :**

1. Semua Wakil Direktur;
2. Semua Ketua Jurusan;
3. Semua Kepala Pusat dan UPT;
4. Semua Koordinator dan SubKoordinator;
5. Kepala UPT. TIK.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, dengan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Rencana Strategis (Renstra) Poliban Revisi 2020-2024. Sebagaimana mandat dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Statuta Politeknik Negeri Banjarmasin, Renstra yang merupakan penjabaran Visi, Misi dan tujuan Poliban, disusun dengan mengacu pada rencana pengembangan jangka panjang, rencana strategis, dan rencana kerja tahunan.

Faktor yang menyebabkan perlunya dilakukan revisi atas Renstra Poliban 2020-2024 adalah tindak lanjut hasil evaluasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Poliban pada tanggal 4 Oktober Tahun 2021, meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, evaluasi kinerja dan pencapaian sasaran/kinerja organisasi.

Pendetailan Renstra khususnya terkait indikator dan target keberhasilan yang mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kepmendikbud) Nomor 3 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama PTN menjadi faktor pertama yang menjadi dasar penyusunan Renstra Poliban Revisi. Kedua, evaluasi kinerja Poliban belum memberikan rekomendasi perbaikan perencanaan serta peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan dan ditindaklanjuti untuk perbaikan penerapan SAKIP di masa yang akan datang. Untuk itu perlu ditinjau kembali program kerja Poliban sehingga dapat dilakukan percepatan agar target di akhir Tahun 2024 tetap dapat dicapai.

Renstra Poliban Revisi ini menjadi acuan utama dalam menyusun rencana kegiatan- dan penganggaran di setiap unit kerja sesuai dengan target kinerja yang diturunkan dan ditetapkan dari target kinerja Renstra Poliban. Peran serta seluruh sivitas akademika dan seluruh elemen Poliban secara aktif, menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai target-target kinerja yang ditetapkan.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Revisi Rencana Strategis Politeknik Negeri

Banjarmasin tahun 2020-2024 dengan harapan rencana strategis yang telah dibuat ini mendapat dukungan dari semua pihak sehingga kita dapat bersama-sama mensukseskannya.

Banjarmasin, Juli 2022

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul .....	ii
Daftar Isi .....	v
Bab I : Pendahuluan .....	1
1.1 Kondisi Umum .....	1
1.2 Landasan Penyusunan .....	3
1.3 Kondisi Internal .....	4
1.4 Kondisi Eksternal .....	16
1.5 Analisis SWOT .....	17
Bab II : Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis .....	21
2.1 Visi, Misi, dan Tujuan .....	21
2.2 Sasaran Strategis .....	22
2.3 Program Utama .....	23
Bab III : Arah Kebijakan dan Strategi .....	29
3.1 Arah Kebijakan Kemendikbud .....	29
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Ditjen Pendidikan Vokasi ....	30
3.3 Arah Kebijakan dan Strategi Kemenristek/BRIN .....	32
3.4 Arah Kebijakan dan Strategi Poliban .....	34
Bab IV : Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan .....	38
4.1 Target Kinerja .....	33
4.2 Kerangka Pendanaan .....	45
Bab V : Penutup .....	47
Lampiran	

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tahapan Penyusunan Kurikulum .....	10
--	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Akreditasi Program Studi di Poliban .....	5
Tabel 1. 2 Jumlah Mahasiswa Tahun 2013/2014-2017/2018 .....	7
Tabel 1. 3 Jumlah Judul Penelitian Tahun 2016-2019 .....	11
Tabel 1. 4 Pendanaan Kegiatan Penelitian .....	11
Tabel 1. 5 Luaran Penelitian Poliban Tahun 2016-2019 .....	12
Tabel 1. 6 Judul Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2016-2019.....	13
Tabel 1. 7 Data Prasarana Kegiatan Akademik .....	14
Tabel 1. 8 Data Prasarana Kegiatan Non Akademik .....	14
Tabel 1. 9 Matriks SWOT .....	17
Tabel 1. 10 Matriks Strategi Pengembangan Berdasarkan Analisis SWOT .....	19
Tabel 2. 1 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, dan Program Utama.....	25
Tabel 4. 1 Indikator Kinerja Tahun 2020-2024.....	36
Tabel 4. 2 IKU dan IKT untuk Target Kinerja Sasaran Strategis 1 .....	38
Tabel 4. 3 IKU dan IKT untuk Target Kinerja Sasaran Strategis 2.....	39
Tabel 4. 4 IKU dan IKT dan Target Kinerja Sasaran Strategis 3.....	41
Tabel 4. 5 IKU dan IKT dan Target Kinerja Sasaran Strategis 4.....	43
Tabel 4. 6 IKU dan IKT dan Target Kinerja Sasaran Strategis 5.....	44
Tabel 4. 7 IKU dan IKT dan Target Kinerja Sasaran Strategis 6.....	45
Tabel 4. 8 Kerangka Pendanaan Tahun 2020-2024.....	47



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Kondisi Umum**

Politeknik merupakan lembaga pendidikan keahlian khusus atau vokasi yang menghasilkan tenaga kerja trampil di dunia industri. Sejarah kelahiran politeknik di Indonesia diawali dengan didirikannya Politeknik Mekanik Swiss ITB pada tahun 1976 sebagai hasil kerja sama antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Federal Swiss. Pendirian politeknik ini ternyata mendapat tanggapan positif sehingga pada tahun 1978 pemerintah mendirikan 6 (enam) buah Politeknik Teknologi, yaitu Politeknik USU di Medan, Politeknik Unsri di Palembang, Politeknik UI di Jakarta, Politeknik ITB di Bandung, Politeknik Undip di Semarang dan Politeknik Unibraw di Malang.

Pada perkembangan berikutnya, pemerintah kembali mendirikan 11 (sebelas) politeknik, salah satunya adalah Politeknik Universitas Lambung Mangkurat (Poltek Unlam) di Banjarmasin pada tahun 1987. Saat itu, ada 3 (tiga) jurusan yang diselenggarakan, yaitu Teknik Sipil, Teknik Mesin, dan Teknik Listrik dengan jenjang pendidikan Diploma 2. Pada tahun 1997, jenjang pendidikan pada Poltek Unlam ditingkatkan menjadi Diploma 3 dan Poltek Unlam selanjutnya dinyatakan mandiri dan terpisah dari Universitas Lambung Mangkurat. Sejak saat itu, namanya berubah menjadi Politeknik Negeri Banjarmasin (disingkat Poliban) berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud Nomor 080/0/1997 pada tanggal 28 April 1997. Selanjutnya, untuk memenuhi kebutuhan tenaga trampil di bidang Tata Niaga, Poliban membuka jurusan baru, yaitu Akuntansi (D3) dan Administrasi Bisnis (D3) pada tahun akademik 1998/1999.

Untuk merespon tuntutan industri dan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang, Poliban kemudian membuka 10 (sepuluh) program studi baru dalam rentang waktu tahun 2003 hingga 2014. Kesepuluh program studi baru tersebut meliputi Teknik Geodesi (D3), Teknik Pertambangan (D3), Teknik Bangunan Rawa (D4), Teknik Alat Berat (D3), Teknik Elektronika (D3), Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (D4), Teknik Informatika (D3), Manajemen Informatika (D3), Teknik Mesin Otomotif (D3), dan Komputerisasi Akuntansi (D3). Hingga tahun 2019, Poliban memiliki 15 (lima belas) program studi.

Perjalanan Poliban selama lebih dari tiga dasawarsa telah berhasil menorehkan berbagai capaian dan kemajuan dalam berbagai aspek penyelenggaraan pendidikannya. Jumlah program studi yang semula hanya tiga buah, kini telah berkembang menjadi lima belas buah. Demikian pula dengan jumlah staf dan mahasiswa yang terus bertambah setiap tahunnya. Namun pada saat yang sama, Poliban juga menghadapi banyak tantangan akibat terjadinya perubahan kebijakan pemerintah, pergeseran preferensi masyarakat, maupun tuntutan dunia usaha dan industri baik pada skala lokal, nasional maupun global yang sangat dinamis dan makin kompetitif. Selain itu, kemajuan teknologi informasi yang semakin cepat juga turut memengaruhi pola dan tatanan kehidupan bangsa Indonesia dan umat manusia pada umumnya di awal millennium ketiga ini.

Semua tantangan tersebut tentu saja harus diantisipasi dan direspon secara cepat, tepat dan bijak oleh segenap sivitas akademik Poliban agar institusi ini tetap bertahan dan bahkan dapat berkembang dengan pesat di tengah konstelasi perubahan lingkungan yang terus berlangsung dengan sangat cepat bahkan cenderung revolusioner tersebut. Dalam konteks inilah, penyusunan Rencana Strategis Poliban Tahun 2020-2024 ini menjadi amat vital sebagai panduan utama yang memberikan arah dan strategi pengembangan Poliban. Renstra ini diharapkan mampu mengantisipasi dinamika perubahan

dan menjawab berbagai tantangan yang dihadapi oleh Poliban untuk lima tahun yang akan datang.

## **1.2 Landasan Penyusunan**

Landasan penyusunan Rencana Strategis Politeknik Negeri Banjarmasin tahun 2020-2024 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
6. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 46 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Banjarmasin;
7. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 22 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Negeri Banjarmasin.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi

- Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
11. Keputusan Ditjen Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 53/D/PR/2020 tentang Pedoman Teknis Target Capaian Setiap Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Berbentuk Politeknik dan Akademi Komunitas Negeri di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi;
  12. Rencana Strategis Kementerian Riset, dan Teknologi/Badan Riset Inovasi Nasional Tahun 2020-2024; dan
  13. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

### **1.3 Kondisi Internal**

Uraian tentang kondisi internal Poliban meliputi tujuh bidang, yaitu organisasi dan manajemen, sumber daya manusia, mahasiswa dan lulusan, kurikulum, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sarana prasarana, serta kerja sama.

#### **1.3.1 Organisasi dan Manajemen**

Struktur organisasi Poliban terdiri dari pimpinan yaitu direktur bersama 4 (empat) orang wakil direktur yang masing-masing mengurus bidang akademik, bidang umum dan keuangan, bidang kemahasiswaan dan bidang kerja sama. Dalam menjalankan roda organisasi, pimpinan Poliban dibantu oleh para ketua jurusan, ketua program studi, dan kepala laboratorium.

Di samping unsur pelaksana, di Poliban terdapat organ penting lain, yaitu Senat dan Satuan Pengawas Internal. Senat berfungsi melakukan penetapan, pertimbangan, dan pengawasan kegiatan akademik dan Tridharma

perguruan tinggi, sedangkan Satuan Pengawas Internal berfungsi melakukan pengawasan terhadap kegiatan non-akademik.

Poliban memiliki Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (PP3MP) untuk meningkatkan mutu kegiatan akademik dan memiliki Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) untuk meningkatkan mutu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Poliban juga membentuk 4 (empat) Unit Pelaksana Teknis (UPT), yaitu UPT Perpustakaan, UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi, UPT Bahasa, dan UPT Pemeliharaan dan Perbaikan.

Hingga tahun 2019, Poliban memiliki 5 jurusan dan 15 program studi yang terdiri dari 13 program studi jenjang D3 dan 2 program studi jenjang D4. Semua program studi telah diakreditasi oleh BAN-PT dengan rincian 1 program studi (6,67%) terakreditasi A dan 14 program studi (93,33%) terakreditasi B (Tabel 1.1). Sedangkan untuk akreditasi institusi, Poliban memperoleh akreditasi B. Sampai saat ini Poliban belum mempunyai program Magister Terapan (S2).

Tabel 1.1 Akreditasi Program Studi di Poliban

<i>Jurusan</i>		<i>Program Studi</i>	<i>Jenjang</i>	<i>Akreditasi</i>
Teknik Sipil	1	Teknik Sipil	D3	B
	2	Teknik Geodesi	D3	B
	3	Teknik Pertambangan	D3	B
	4	Teknik Bangunan Rawa	D4	B
Teknik Mesin	5	Teknik Mesin	D3	B
	6	Teknik Alat Berat	D3	B
	7	Teknik Mesin Otomotif	D3	B
Teknik Elektro	8	Teknik Listrik	D3	B
	9	Teknik Elektronika	D3	B
	10	Teknik Informatika	D3	B
Akuntansi	11	Akuntansi	D3	B
	12	Komputerisasi Akuntansi	D3	B
	13	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	D4	A
Administrasi Bisnis	14	Administrasi Bisnis	D3	B
	15	Manajemen Informatika	D3	B

### **1.3.2 Sumber Daya Manusia**

Jumlah dosen Poliban hingga tahun 2019 sebanyak 205 orang, terdiri dari 191 dosen PNS dan 14 dosen tetap non-PNS. Dari jumlah tersebut, sebanyak 4 orang (1.95%) berpendidikan S3 dan sisanya berpendidikan S2. Dari aspek jabatan fungsional, dosen yang menduduki jabatan fungsional Lektor Kepala sebanyak 44,74%. Sebagian besar dosen telah mempunyai sertifikat pendidik (78,95%).

Dalam rangka pengembangan kualifikasi pendidikan dan kompetensi para dosen, Poliban menugaskan dan memberikan kesempatan kepada para dosen untuk mengikuti studi lanjut ke jenjang S3 dan mengikuti program pendidikan dan pelatihan lainnya. Jumlah dosen yang saat ini mengikuti pendidikan S3 sebanyak 11 orang (5.37%) yang berasal dari Jurusan Teknik Sipil (1 orang), Teknik Mesin (3 orang), Teknik Elektro (4 orang), dan Akuntansi (3 orang).

Adapun tenaga kependidikan di Poliban yang meliputi laboran, teknisi, analis, operator, programmer, dan pustakawan berjumlah 131 orang. Mereka menangani 45 laboratorium dan perpustakaan Poliban. Seperti halnya dosen, pengembangan kompetensi tenaga kependidikan juga dilakukan melalui pelatihan, magang, sertifikasi, dan studi lanjut. Sedangkan pengembangan karir dilakukan melalui peningkatan jenjang karir dengan mempertimbangkan kualifikasi dan kompetensi.

### **1.3.3 Mahasiswa dan Lulusan**

Jumlah calon mahasiswa ikut seleksi, jumlah mahasiswa lulus seleksi, dan *student body* dapat dilihat pada Tabel 1.2. Total jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi/pendaftar dalam rentang waktu tersebut sejumlah 11.335 orang dan lulus seleksi sejumlah 5.517 orang, sehingga tingkat keketatan sebesar 2,054.

Sedangkan jumlah total mahasiswa di Poliban (*student body*) masih di bawah 2.600 orang.

Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Tahun 2013/2014-2017/2018

<i>Tahun Akademik</i>	<i>Jumlah Calon Mahasiswa</i>		<i>Jumlah Mahasiswa Baru</i>	<i>Jumlah Total Mahasiswa (Student body)</i>
	<i>Ikut Seleksi</i>	<i>Lulus Seleksi</i>		
2013/2014	1881	1115	1052	2490
2014/2015	2005	1037	1016	2132
2015/2016	2149	1224	948	2567
2016/2017	2385	1079	924	2308
2017/2018	2915	1062	893	2493
Jumlah	11335	5517	4833	11990

Sumber: Dokumen Akreditasi Poliban, 2018

Jalur penerimaan mahasiswa, sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru di Politeknik Negeri Banjarmasin mengacu pada buku pedoman, terdiri dari:

1. Jalur Penelusuran Minat dan Kemampuan Politeknik Negeri (PMDK-PN)  
 Jalur ini diperuntukkan bagi calon mahasiswa lulusan SMA/SMK/MA yang lulus pada tahun yang sama dengan tahun penerimaan mahasiswa baru melalui penelusuran prestasi akademik dan non-akademik.
2. Jalur Ujian Masuk Politeknik Negeri (UMPN)  
 Jalur ini diperuntukkan bagi calon mahasiswa baru dengan sistem seleksi mengacu pada Ujian Masuk Politeknik Negeri (UMPN) yang dilaksanakan serentak di Politeknik Negeri seluruh Indonesia.
3. Jalur Mandiri  
 Jalur ini diperuntukkan bagi calon mahasiswa yang memenuhi persyaratan yang sistem seleksinya dilakukan secara mandiri oleh Poliban.
4. Jalur Penerimaan Mahasiswa Berprestasi (JPMB)

Jalur ini diperuntukan bagi calon mahasiswa melalui penelusuran prestasi dan keahlian/kemampuan luar biasa bidang akademik dan non-akademik.

#### 5. Program Pendidikan Kerja Sama

Jalur ini menyelenggarakan program pendidikan kerja sama dengan institusi atau industri dari dalam dan luar negeri. Penyelenggaraan program pendidikan kerja sama diatur tersendiri dengan Keputusan Direktur berdasarkan MoU (*Memorandum of Understanding*).

Untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing lulusan menghadapi persaingan global, Poliban melakukan sejumlah langkah berikut:

1. Mengembangkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa melalui pembentukan ETU (*Entrepreneurship Training Unit*) dan pemberian mata kuliah Kewirausahaan;
2. Mendirikan Pusat Pengembangan Karir (*Career Development Centre/CDC*) sebagai wadah bagi calon alumni dalam menyiapkan diri untuk berkarir di dunia kerja sekaligus bagi alumni untuk bertukar informasi pekerjaan, teknologi atau pengembangan keterampilan;
3. Pembekalan kemampuan berbahasa asing berupa TOEIC yang dilakukan oleh UPT Bahasa. Hanya saja persentase calon lulusan dengan nilai TOEIC  $\geq 450$ /TOEFL  $\geq 400$  masih rendah, yaitu sebesar 30%;
4. Mendirikan LSP P1 (lembaga sertifikasi profesi pihak 1) sebagai lembaga uji kompetensi internal yang diakui oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi. Seluruh mahasiswa yang akan lulus diwajibkan mengikuti uji kompetensi berdasarkan skema yang dimiliki oleh masing-masing program studi. Namun lulusan yang lulus dan mempunyai sertifikat kompetensi baru sebesar 58%.



Berdasarkan hasil pelacakan alumni oleh *Career Development Center* (CDC) yang dilakukan pada tahun 2019 (untuk lulusan 2017), dari jumlah responden yang berhasil dijangkau, diperoleh data sebagai berikut :

1. Lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan adalah 58.7%;
2. Lulusan yang melanjutkan studi sebesar 7,9%;
3. Lulusan yang wiraswasta sebanyak 7.2%;

Lulusan Poliban tersebar di berbagai daerah, instansi, industri, maupun berwiraswasta. Kontribusi lulusan terhadap institusi diwujudkan antara lain dalam bentuk evaluasi kurikulum, kesempatan kunjungan industri, dan informasi lowongan kerja. Untuk tetap menjalin komunikasi di antara sesamanya, para lulusan membentuk Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Poliban.

#### **1.3.4 Kurikulum**

Struktur kurikulum dijabarkan dalam penyusunan mata kuliah sesuai dengan kompetensi lulusan yang ingin dicapai. Evaluasi dan peninjauan terhadap kurikulum dilakukan secara berkala untuk menyesuaikan dengan dinamika perubahan yang dihadapi oleh masing-masing program studi. Keterlibatan *stakeholders* dan alumni dalam proses evaluasi kurikulum dilakukan agar diperoleh informasi mengenai kompetensi yang dibutuhkan sehingga dapat meningkatkan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan dunia kerja dan industri.

Struktur kurikulum di Poliban telah diseragamkan yang disusun berdasarkan Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) yang diatur dalam UU Nomor 12 Tahun 2012, Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Sebagai lembaga pendidikan vokasi, Poliban menerapkan sistem paket yang lebih menekankan pada

keterampilan praktis. Hal ini terlihat dari bobot perkuliahan rata-rata di Poliban. Pada bidang ilmu Rekayasa, bobot teori dan praktik adalah 45,3% dan 54,7%, sedangkan pada bidang ilmu Tata Niaga, bobotnya adalah 61% dan 39%.

Tahapan dalam penyusunan kurikulum disajikan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Tahapan Penyusunan Kurikulum  
Sumber: Dokumen Akreditasi Poliban, 2018

Penyusunan kurikulum berdasarkan Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) di atas dilakukan melalui 8 tahapan, yaitu perumusan profil kelulusan, capaian pembelajaran (*learning outcomes*), kompetensi bahan kajian, LO bahan kajian, pengemasan matakuliah, dan penyusunan kerangka kurikulum dan rencana perkuliahan.

Setiap program studi melakukan pemantauan dan evaluasi pembelajaran sesuai dengan kebijakan, standar, dan instrumen yang telah ditetapkan oleh institusi. Program studi diberi tanggung jawab untuk menilai kinerja dosen dalam mengelola proses pembelajaran. Secara berkala, mahasiswa diminta mengisi kuesioner untuk menilai kinerja dosen, meskipun hasilnya masih belum ditindaklanjuti secara optimal untuk meningkatkan kinerja dosen. Sistem

pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti *e-learning*, masih belum diimplementasikan secara menyeluruh.

### 1.3.5 Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Jumlah penelitian selama tahun 2016-2019 ditunjukkan dalam Tabel 1.3. Secara kuantitas, terdapat peningkatan jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen, namun jumlah tersebut didominasi oleh penelitian internal yang didanai oleh DIPA Poliban. Sedangkan penelitian yang didanai oleh DRPM mengalami penurunan dari 19 judul penelitian pada tahun 2016 menjadi 4 judul penelitian pada tahun 2019.

Tabel 1.3 Jumlah Judul Penelitian Tahun 2016-2019

<i>Sumber Pendanaan</i>	<i>2016</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>	<i>2019</i>
DIPA Poliban	17	14	57	53
DRPM	19	15	10	4
Mandiri	3	3	0	2
Kerja Sama/Lainnya	0	0	1	0
Jumlah	39	32	68	59

Besarnya pendanaan untuk kegiatan penelitian ditunjukkan oleh Tabel 1.4. Dari tabel tersebut dapat dilihat terdapat peningkatan pendanaan dari Poliban untuk hibah penelitian, khususnya mulai tahun 2018. Untuk penelitian yang merupakan hasil kerja sama dengan pihak eksternal masih minim, hanya terdapat satu judul penelitian selama lima tahun terakhir. Rendahnya relevansi hasil penelitian terhadap kebutuhan industri dan masyarakat serta kurang terjalannya kerja sama penelitian secara institusional baik dengan pemerintah daerah, pihak swasta, maupun dengan lembaga penelitian lain menyebabkan minimnya penelitian yang didanai oleh pihak luar.

Tabel 1.4 Pendanaan Kegiatan Penelitian

<i>Tahun Pelaksanaan</i>	<i>DIPA Poliban (Rp)</i>	<i>DRPM (Rp)</i>	<i>Lainnya (Rp)</i>	<i>Jumlah (Rp)</i>
2016	76.500.000,-	758.000.000,-	0	834.500.000,-
2017	63.000.000,-	822.000.000,-	0	885.000.000,-
2018	404.000.000,-	507.000.000,-	83.125.000,-	994.125.000,-
2019	378.000.000,-	199.880.000,-	0	577.880.000,-

Luaran penelitian selama tahun 2016-2019 ditunjukkan dalam Tabel 1.5. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa luaran penelitian khususnya jurnal internasional dan paten masih rendah sehingga perlu ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya.

Tabel 1.5 Luaran Penelitian Poliban Tahun 2016-2019

<i>No.</i>	<i>Jenis Luaran</i>	<i>Jumlah Luaran</i>				
		<i>2016</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>	<i>2019</i>	
1.	Publikasi Jurnal Ilmiah	Internasional	1	1	1	3
		Nasional	51	53	39	40
2.	Pembicara dalam pertemuan ilmiah	Internasional	8	12	20	26
		Nasional	44	46	45	37
3.	HKI	Hak Cipta	0	0	7	36
		Paten/Paten Sederhana	0	0	1*	0
4.	Teknologi Tepat Guna, Rekayasa Sosial	3	3	4	4	
5.	Buku ajar dan book chapter (ISBN)	3	12	12	21	
6.	Angka partisipasi dosen	74 (43%)	62 (36%)	138 (81%)	135 (78%)	

Klaster Penelitian Poliban pada tahun 2019 mengalami peningkatan dari Klaster Binaan menjadi Klaster Utama berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Penguatan Risbang Nomor B/5678/E1.2/H.M.00.03/2019 tanggal 13 November 2019 tentang Klaster atau Pengelompokan Perguruan Tinggi Berbasis Penelitian Periode tahun 2016-2018.

Jumlah pengabdian kepada masyarakat selama tahun 2016-2019 ditunjukkan dalam Tabel 1.6. Secara kuantitas, terdapat peningkatan jumlah

pengabdian yang dilakukan oleh dosen. Meningkatnya alokasi pendanaan internal untuk pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2018 menyebabkan jumlah pengabdian pada tahun tersebut juga bertambah dengan signifikan dari 16 judul pada tahun 2017 menjadi 41 judul tahun 2018. Namun secara kualitas, jumlah hibah pengabdian DRPM yang diperoleh yaitu 2 judul pada masing-masing tahun 2017, 2018, dan 2019 masih harus ditingkatkan.

Tabel 1.6 Judul Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2016-2019

<i>Sumber Pendanaan</i>	<i>2016</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>	<i>2019</i>
DIPA Poliban	16	16	41	40
DRPM	0	2	2	2
Mandiri	1	7	0	9
Jumlah	17	25	43	51

### 1.3.6 Sarana Prasarana

Poliban memiliki sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik (7.605,36m<sup>2</sup>) dan non akademik (4.674m<sup>2</sup>) seperti ditunjukkan dalam Tabel 1.7 dan 1.8. Jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Poliban cukup dan kondisinya terawat dengan baik. Poliban memiliki perpustakaan terpusat dan ruang baca dalam kondisi yang nyaman. Sejalan dengan berkembangnya Teknologi Informasi dan Komunikasi, UPT Perpustakaan pun mengadopsinya untuk menyediakan layanan pustaka secara *online*. Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan layanan perpustakaan dirasakan mampu memudahkan anggota dalam menelusuri bahan-bahan pustaka yang dibutuhkan. Poliban masih perlu berbenah dalam hal kemutakhiran koleksi perpustakaan.

Saat ini Poliban mempunyai 45 laboratorium untuk menunjang kegiatan pendidikan vokasi yang menekankan kegiatan praktek. Adanya bantuan pendanaan dari Polytechnic Education Development Project (PEDP) dan revitalisasi politeknik meningkatkan kesiapan laboratorium pada program studi

yang memperoleh hibah untuk mewujudkan *teching factory* dan menjalankan kurikulum *dual system*.

Jaringan dan pengembangan sistem informasi di Poliban dikelola oleh UPT TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Sampai saat ini Poliban telah terkoneksi dengan jaringan internet dengan kapasitas bandwidth total sebesar 80 Mbps. Jaringan internet tersebut didukung oleh sejumlah hotspot di lingkungan Poliban sehingga memudahkan mahasiswa dan seluruh staf dalam mengakses informasi. Untuk layanan akademik dan non akademik, terdapat 8 (delapan) jenis layanan yang menggunakan sistem/teknologi informasi.

Tabel 1.7 Data Prasarana Kegiatan Akademik

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gedung Kantor Pusat		997,92
2	Gedung Kuliah Teori Jurusan T. Sipil		515,7
3	Gedung Bengkel Jurusan T. Sipil		554,4
4	Gedung Lab. Jurusan T. Sipil		330
5	Gedung Lab. T. Pertambangan		157,48
6	Gedung Kuliah Teori Jurusan T. Mesin		487,2
7	Gedung Jurusan T. Mesin		400
8	Gedung Bengkel T. Mesin		700
9	Gedung Bengkel T. Mesin Otomotif		722,43
10	Gedung Alat Berat		699,96
11	Gedung Kuliah Teori Jurusan T. Elektro		340
12	Gedung Jurusan T. Elektro		574
13	Gedung Bengkel Jurusan T. Elektro		315,41
14	Gedung Lab. Jurusan T. Elektro		700
15	Gedung Kuliah Jurusan Administrasi Bisnis		560
16	Gedung Jurusan Administrasi Bisnis		282,02
17	Gedung Jurusan Akuntansi		456
<b>Luas Seluruhnya</b>			<b>7605,36</b>

Tabel 1.8 Data Prasarana Kegiatan Non Akademik

No.	Jenis Prasarana Pendukung	Jumlah Unit	Total Luas (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lapangan Basket		800
2	Gedung UPT Perpustakaan		300
3	Gedung UPT TIK		1794
4	Gedung P3M		140
5	Gedung Energi Terbarukan		448
6	Gedung Serba Guna		1000
7	Gazebo	5	
8	Parkir Belakang Bengkel Mesin		192
Luas Seluruhnya			4674

Sumber: Dokumen Akreditasi Poliban, 2018

### 1.3.7 Kerja Sama

Dalam rangka perluasan jejaring kemitraan dalam hal pengembangan institusi, Poliban melakukan kerja sama dengan berbagai instansi dan industri yang relevan. Kerja sama ini berkaitan dengan Tridharma Perguruan Tinggi, dalam hal penyelenggaraan magang (PKL) mahasiswa, dosen tamu, pengembangan kurikulum, sertifikasi kompetensi, penelitian dan seminar bersama, pelatihan dosen, dan rekrutmen pegawai. Berdasarkan data yang telah dihimpun sampai dengan tahun 2019, terdapat 41 kerja sama dalam pendidikan, 15 kerja sama penelitian, 11 kerja sama pengabdian kepada masyarakat, dan 2 kerja sama internasional.

Jumlah kerja sama dengan pihak eksternal semakin meningkat dan bervariasi, namun pelaksanaan dan tindak lanjut dari kerja sama dirasakan masih belum optimal. Persentase kerja sama/kemitraan antara program studi dengan mitra khususnya dalam penyerapan lulusan juga perlu ditingkatkan, dimana hanya terdapat 6 program studi (35%) yang melakukan kerja sama rekrutmen lulusan. Jalinan kerja sama dengan instansi/industri di luar negeri juga masih terbatas.

#### **1.4 Kondisi Eksternal**

Sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi yang berfokus pada pengembangan sains terapan dan penyediaan lulusan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja, Poliban dituntut untuk senantiasa mencermati dan mengantisipasi berbagai perkembangan kondisi eksternal baik dalam skala lokal, nasional, dan global. Adapun isu strategis dalam skala lokal yang perlu dipertimbangkan oleh Poliban antara lain:

1. Terjadinya perubahan preferensi masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan tinggi sehingga menuntut Poliban untuk merevitalisasi sejumlah layanan pendidikannya.
2. Semakin meningkatnya kompetisi di kalangan perguruan tinggi dan tumbuhnya perguruan tinggi baru yang menawarkan berbagai keunggulan dan terobosan dalam bidang pendidikan.

Sedangkan isu strategis dalam skala nasional dan global yang perlu diperhatikan dan diantisipasi oleh Poliban antara lain meliputi:

1. Perubahan kebijakan pemerintah melalui Merdeka Belajar, Kampus Merdeka yang menuntut pendidikan tinggi vokasi agar lebih inovatif, kompetitif dan mandiri.
2. Perluasan zona perdagangan bebas (termasuk tenaga kerja) baik di tingkat ASEAN maupun global sehingga menuntut SDM manusia Indonesia yang unggul.
3. Revolusi industri 4.0 yang menuntut kemajuan dan penguasaan teknologi informasi memunculkan berbagai disrupsi yang mengubah secara fundamental tatanan ekonomi bisnis pada khususnya dan kehidupan umat manusia pada umumnya.



## 1.5 Analisis SWOT

Kondisi internal dan eksternal sebagaimana dipaparkan di atas selanjutnya menjadi bahan untuk melakukan analisis terhadap Poliban baik secara internal yang meliputi kekuatan (S) dan kelemahan (W) maupun secara eksternal yang terdiri dari peluang (O) dan ancaman (T) (Tabel 1.9). Selanjutnya, hasil analisis SWOT ini dijadikan sebagai dasar atau landasan untuk merancang strategi dan program yang tepat untuk pengembangan Poliban ke depan.

Tabel 1.9 Matriks SWOT

Kode	Kekuatan ( <i>Strength</i> )	Kode	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )
S1	Poliban sebagai lembaga pendidikan vokasi tertua di Kalimantan Selatan mempunyai reputasi yang baik dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja terampil	W1	Jumlah program studi yang terakreditasi A atau unggul baru 1 prodi (6.67%)
S2	Semua program studi di Poliban telah diakreditasi dan mempunyai akreditasi minimal B, sedangkan akreditasi institusi Poliban adalah B	W2	Jumlah dosen berkualifikasi S3 masih sangat sedikit (4 orang) dibandingkan dengan jumlah dosen atau sebesar 1.95%
S3	Sebagian besar dosen telah mempunyai sertifikat pendidik (78.95%) dan jumlah dosen berjabatan fungsional Lektor Kepala cukup besar (44,74%)	W3	Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi masih rendah (58%)
S4	Kurikulum dirumuskan mengacu pada visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, evaluasi kurikulum selalu menghadirkan stakeholder agar kompetensi yang dihasilkan relevan dengan kebutuhan pasar kerja	W4	Kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa masih perlu ditingkatkan dimana persentase lulusan dengan nilai TOEIC $\geq 450$ /TOEFL $\geq 400$ hanya 30%
S5	Poliban memiliki LSP P1 (terakreditasi BNSP) dan seluruh mahasiswa diwajibkan mengikuti uji kompetensi sebelum lulus	W5	Belum semua program studi menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian bobot evaluasi
S6	Poliban sebagai perguruan tinggi vokasi mempunyai kekuatan	W6	Jumlah publikasi jurnal internasional masih rendah (3 judul tahun 2019), jumlah TTG yang dapat diterapkan masyarakat masih perlu ditingkatkan (4 produk), dan jumlah paten juga masih sangat sedikit (1 paten terdaftar)
		W7	

	dalam mengembangkan penelitian terapan, kinerja penelitian mengalami peningkatan klaster dari Binaan menjadi Utama	W8	Persentase laboratorium yang mendukung industri ( <i>teaching factory</i> ) masih rendah
S7	Pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung layanan akademik dan non-akademik telah dijalankan (baseline 2019 adalah 8 layanan)	W9	Jumlah program sarjana terapan masih perlu ditingkatkan, sampai tahun 2019 Poliban baru mempunyai 2 prodi DIV. Poliban juga belum mempunyai program magister terapan
S8	Jumlah kerja sama dengan pihak eksternal yang semakin meningkat dan luas		Persentase kerja sama/kemitraan antara program studi dengan mitra dalam penyerapan lulusan perlu ditingkatkan, dimana hanya terdapat 6 program studi (35%) yang melakukan kerja sama rekrutmen lulusan. Kerja sama dengan instansi/industri di luar negeri juga masih minim.
Kode	Peluang ( <i>Opportunity</i> )	Kode	Ancaman ( <i>Threat</i> )
O1	Politeknik sebagai lembaga pendidikan vokasi lebih berpeluang memenuhi kebutuhan tenaga kerja terampil	T1	Meningkatnya persaingan dalam memperoleh kesempatan kerja bagi lulusan perguruan tinggi
O2	Terjalinnnya kerja sama antar perguruan tinggi dan stakeholder dalam perbaikan kurikulum untuk <i>link and match</i> dengan DUDI	T2	Diberlakukannya pasar bebas ASEAN (MEA) yang menuntut kekuatan kompetisi yang tangguh
O3	Peluang berbagai hibah dan insentif dari pemerintah untuk memacu penelitian, pengabdian dan publikasi ilmiah	T3	Tumbuh dan berkembangnya lembaga pendidikan vokasi baru dalam berbagai bidang keilmuan di Kalimantan Selatan
O4	Peluang hibah penguatan prodi pendidikan vokasi yang ditawarkan Ditjen Pendidikan Vokasi, Kemendikbud	T4	Revolusi industri 4.0 yang menimbulkan disrupti di berbagai bidang jika tidakantisipasi akan menimbulkan kendala dalam pengembangan institusi
O5	Pengembangan prodi-prodi jenjang sarjana dan magister terapan untuk menjawab tuntutan pembangunan dan kebutuhan masyarakat	T5	Program S1 cenderung menjadi kompetitor utama program diploma dalam rekrutmen calon mahasiswa karena masyarakat cenderung lebih mengutamakan S1 daripada diploma
O6	Peluang kerja sama industri dan mitra lainnya sangat terbuka		

Mencermati hasil identifikasi terhadap kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) yang dimiliki Poliban serta peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) yang dihadapi, maka dapat dirumuskan pengembangan Poliban lima tahun ke depan (2020-2024) dengan strategi sebagai berikut (Tabel 1.10):

1. Mengembangkan kekuatan (S) dan mengoptimalkan peluang (O)
2. Mengembangkan kekuatan (S) untuk mengatasi ancaman (T)
3. Meminimalkan kelemahan (W) untuk memanfaatkan peluang (O)
4. Meminimalkan kelemahan (W) untuk menghindari ancaman (T)

Tabel 1.10 Matriks Strategi Pengembangan Berdasarkan Analisis SWOT

	Kekuatan ( <i>Strengths</i> ) (Kode S1, S2, S3, S4)	Kelemahan ( <i>Weaknesses</i> ) (Kode W1, W2, W3, W4, W5, W6, W7)
Peluang ( <i>Opportunities</i> ) (Kode O1, O2, O3, O4)	<b>Strategi S-O</b>	<b>Strategi W-O</b>
	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi vokasi (S1, S5 - O1)	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi vokasi (W3-O1)
	Meningkatnya kapasitas lembaga/ institusi (S2 - O4, O5)	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran (W1, W4, W8 - O2)
	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran (S4, S8 - O2)	Meningkatnya kapasitas lembaga/institusi (W6, W7 - O4, O5)
	Meningkatnya produk kreatif-inovatif dan publikasi ilmiah hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (S6 - O3, O6)	Meningkatnya produk kreatif-inovatif dan publikasi ilmiah hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (W5 - O3, O6)
Ancaman ( <i>Threats</i> ) (Kode T1, T2, T3)	<b>Strategi S-T</b>	<b>Strategi W-T</b>
	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi vokasi (S1, S5 - T1)	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi vokasi (W3-T1)

	Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan pendidikan tinggi vokasi (S3 - T2)	Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan pendidikan tinggi vokasi (W2-T2)
	Meningkatnya kapasitas lembaga/ institusi (S2 - T3, T5)	Meningkatnya kapasitas lembaga/ institusi (W6, W7 - T3, T5)
	Meningkatnya kualitas tata kelola di lingkungan Politeknik Negeri Banjarmasin (S7 - T4)	

Berdasarkan matriks tersebut, maka strategi pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi vokasi.
2. Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran.
3. Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan pendidikan tinggi vokasi.
4. Meningkatkan kapasitas lembaga/institusi.
5. Meningkatkan produk kreatif-inovatif dan publikasi ilmiah hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Meningkatkan kualitas tata kelola di lingkungan Politeknik Negeri Banjarmasin.

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS**

#### **2.1 Visi, Misi, dan Tujuan**

##### **VISI**

Visi Politeknik Negeri Banjarmasin adalah :

“Menjadi lembaga pendidikan tinggi vokasi yang berkualitas dan unggul dalam sains terapan”.

##### **MISI**

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, Poliban merumuskan misinya, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang berkualitas dengan didukung oleh suasana akademik yang kondusif bagi peningkatan mutu sumber daya manusia.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan kontribusi kepada ilmu pengetahuan dan teknologi serta masyarakat.
3. Melaksanakan tatakelola dan tatapamong yang menjamin peningkatan kualitas perguruan tinggi secara berkelanjutan.

##### **TUJUAN**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh Poliban adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya mutu penyelenggaraan pendidikan dengan dukungan sumber daya yang handal dan budaya akademik yang unggul untuk

menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter dan berdaya saing tinggi.

2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mempunyai nilai manfaat bagi pengembangan IPTEK dan meningkatkan kehidupan masyarakat dalam menunjang pembangunan nasional
3. Meningkatnya kinerja dan citra institusi yang ditopang oleh manajemen perguruan tinggi yang profesional berdasarkan prinsip tata kelola yang baik dan peningkatan berkelanjutan.

## **2.2 Sasaran Strategis**

Sasaran strategis dalam Renstra 2020-2024 ini dirumuskan berdasarkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh Poliban, yaitu:

- A. Sasaran strategis dari tujuan pertama, yaitu "Meningkatnya mutu penyelenggaraan pendidikan dengan dukungan sumber daya yang handal dan budaya akademik yang unggul untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter dan berdaya saing" adalah sebagai berikut:
  1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi vokasi
  2. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
  3. Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan pendidikan tinggi vokasi
  4. Meningkatnya kapasitas lembaga/institusi.
- B. Sasaran strategis dari tujuan kedua, yaitu "Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mempunyai nilai manfaat bagi pengembangan iptek dan meningkatkan kehidupan masyarakat dalam menunjang pembangunan nasional" adalah sebagai berikut:

Meningkatnya produk kreatif-inovatif dan publikasi ilmiah hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

C. Sasaran strategis dari tujuan ketiga, yaitu “Meningkatnya kinerja dan citra institusi yang ditopang oleh manajemen perguruan tinggi yang profesional berdasarkan prinsip tata kelola yang baik dan peningkatan berkelanjutan” adalah sebagai berikut:

Meningkatnya kualitas tata kelola di lingkungan Politeknik Negeri Banjarmasin.

### **2.3 Program Utama**

Untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis sebagaimana disebutkan di atas, maka dirumuskanlah program-program utama dalam Renstra 2020-2024 sebagai berikut:

#### **Tujuan Pertama**

Sasaran A.1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi vokasi.

Program utama:

1. Peningkatan kesiapan kerja lulusan
2. Peningkatan kegiatan di luar kampus (Merdeka Belajar)
3. Peningkatan layanan kepada mahasiswa

Sasaran A.2. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran.

Program utama:

1. Peningkatan kemitraan
2. Peningkatan kualitas pembelajaran
3. Peningkatan akreditasi

Sasaran A.3. Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan pendidikan tinggi vokasi.

Program utama:

1. Peningkatan kualitas tridharma dosen
2. Peningkatan kualifikasi dosen

3. Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan

Sasaran A.4. Meningkatnya kapasitas lembaga/institusi.

Program utama:

1. Pengembangan program studi baru
2. Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran

### **Tujuan Kedua**

Sasaran B. meningkatnya produk kreatif-inovatif dan publikasi ilmiah hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Program utama:

Peningkatan *output* dan *outcome* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

### **Tujuan Ketiga**

Sasaran C. Meningkatnya kualitas tata kelola di lingkungan Politeknik Negeri Banjarmasin.

Program utama:

1. Peningkatan akuntabilitas kinerja Institusi
2. Pengembangan sistem manajemen berbasis teknologi informasi
3. Peningkatan sosialisasi dan publikasi perkembangan dan keunggulan institusi.

Keterkaitan antara visi, misi, tujuan, sasaran strategis, dan program utama ditunjukkan dalam Tabel 2.1.



Tabel 2.1 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, dan Program Utama

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM UTAMA
Menjadi lembaga pendidikan tinggi vokasi yang berkualitas dan unggul dalam sains terapan	Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang berkualitas dengan didukung oleh suasana akademik yang kondusif bagi peningkatan mutu sumber daya manusia	Menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter dan berdaya saing tinggi	1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi vokasi	1. Peningkatan kesiapan kerja lulusan 2. Peningkatan kegiatan di luar kampus (Merdeka Belajar) 3. Peningkatan layanan kepada mahasiswa
			2. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	1. Peningkatan kemitraan 2. Peningkatan kualitas pembelajaran 3. Peningkatan akreditasi
			3. Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan pendidikan tinggi vokasi	1. Peningkatan kualitas tridharma dosen 2. Peningkatan kualifikasi dosen 3. Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan
			4. Meningkatnya kapasitas Lembaga/institusi	1. Pengembangan Program studi baru 2. Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran
	Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan kontribusi pada pengembangan iptek dan masyarakat	Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mempunyai nilai manfaat bagi pengembangan iptek dan meningkatkan kehidupan masyarakat dalam menunjang pembangunan nasional	5. Meningkatnya produk kreatif-inovatif dan publikasi ilmiah hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1. Peningkatan <i>output</i> dan <i>outcome</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
	Melaksanakan tata kelola dan tatapamong yang menjamin peningkatan kualitas perguruan tinggi secara berkelanjutan	Meningkatkan kinerja dan rekognisi institusi yang ditopang oleh manajemen perguruan tinggi yang profesional berdasarkan prinsip tata kelola yang baik dan peningkatan berkelanjutan	6. Meningkatnya kualitas tata kelola di lingkungan Politeknik Negeri Banjarmasin	1. Peningkatan akuntabilitas kinerja Institusi 2. Pengembangan sistem manajemen berbasis teknologi informasi 3. Peningkatan sosialisasi dan publikasi perkembangan dan keunggulan institusi

Agar tujuan Renstra Poliban dapat tercapai sesuai target kinerja 2024 yang telah ditetapkan sehingga diperlukan indikator kinerja disertai IKU nya ditunjukkan dalam Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Keterkaitan Tujuan disertai Indikator kinerja dan target tujuan  
Tahun 2024

No	TUJUAN	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Keterangan
					2024	
1	Menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter dan berdaya saing tinggi	IKU 1.1.01	Lulusan D4/D3 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Persentase	55	Per tahun
2		IKU 1.2.01	Lulusan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Persentase	15	Per tahun
3		IKU 2.1.01	Program studi D4/D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Persentase	58	Kumulatif
4		IKU 2.2.01	Mata kuliah D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi	Persentase	50	Kumulatif
5		IKU 2.3.01	Program studi D4/D3 yang memiliki akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Persentase	5,26	Kumulatif

No	TUJUAN	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Keterangan
					2024	
6		IKU 3.1.01	Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	Persentase	20	Kumulatif
7		IKU 3.2.01	Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Persentase	60	Jurusan
8	Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mempunyai nilai manfaat bagi pengembangan iptek dan meningkatkan kehidupan masyarakat dalam menunjang pembangunan nasional	IKU 4.2.01	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Luaran per jumlah dosen	0.15	Per tahun

No	TUJUAN	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Keterangan
					2024	
9	Meningkatnya kinerja dan rekognisi institusi yang ditopang oleh manajemen perguruan tinggi yang profesional berdasarkan prinsip tata kelola yang baik dan peningkatan berkelanjutan	IKT 5.1.01	Predikat SAKIP Satker (minimal BB)	Predikat	A	Per tahun
10	Meningkatnya kinerja dan rekognisi institusi yang ditopang oleh manajemen perguruan tinggi yang profesional berdasarkan prinsip tata kelola yang baik dan peningkatan berkelanjutan	IKT 5.1.02	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker (minimal 93)	Nilai	95	Per tahun

## **BAB III**

### **ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI**

#### **3.1 Arah Kebijakan Kemendikbud**

Sebagai kementerian yang mengemban amanat mengendalikan pembangunan SDM melalui ikhtiar bersama semua anak bangsa untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan kebudayaan, Kemendikbud dalam menentukan visi kementerian berdasarkan pada capaian kinerja, potensi dan permasalahan, visi Presiden pada RPJMN tahun 2020-2024, serta Visi Indonesia 2045. Adapun visi Kemendikbud 2020-2024 adalah: "Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung visi dan misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global".

Untuk mendukung pencapaian visi Presiden, Kemendikbud sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan misi Presiden yang dikenal sebagai Nawacita kedua, yaitu menjabarkan misi nomor (1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia; nomor (5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; dan nomor (8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Untuk itu, misi Kemendikbud dalam melaksanakan Nawacita kedua tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra.

3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Arah kebijakan dan strategi kemendikbud pada kurun waktu 2020-2024 adalah Kebijakan Merdeka Belajar. Kebijakan tersebut bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi diseluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi.

Implementasi Merdeka Belajar pada aras pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan, yaitu:

- (1) pembukaan program studi baru;
- (2) sistem akreditasi perguruan tinggi;
- (3) perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan
- (4) hak belajar tiga semester di luar program studi.

Keempat butir kebijakan ini bertujuan untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Perguruan tinggi akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan tinggi, namun mahasiswa adalah fokus utama dari Kebijakan Kampus Merdeka.

### **3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Ditjen Pendidikan Vokasi**

Dalam upaya merealisasikan visi dan misi Kemendikbud, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi merumuskan tujuan dan indikator kinerja tahun

2020-2024. Tujuan Ditjen Pendidikan Vokasi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (indikator dari Bappenas) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dan Relevansi Pendidikan di Seluruh Jenjang
2. Meningkatkan Kualitas Pendidik Dan Tenaga Kependidikan di Seluruh Jenjang

Dalam kaitannya dengan pendidikan tinggi vokasi, sasaran yang ingin dicapai adalah :

1. Meningkatnya jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dan berwirausaha dalam satu tahun setelah kelulusan.

Arah kebijakan dan strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah:

- a. Melibatkan praktisi profesional industri dalam proses pembelajaran;
  - b. Menyelenggarakan pembinaan bagi terwujudnya *teaching factory*;
  - c. Menerapkan kurikulum dan pembelajaran yang *link and match* dengan industri.
2. Terwujudnya pendidikan tinggi vokasi yang berkualitas dan berstandar industri.

Arah kebijakan untuk mencapai sasaran program tersebut adalah:

- a. Meningkatkan kualitas SDM pendidikan tinggi vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi berbasis industri;
  - b. Meningkatkan persentase pendidikan tinggi vokasi yang sumber dayanya dimanfaatkan oleh *stakeholders* dalam konteks kerja sama profesional;
  - c. Mengembangkan jumlah pendidikan tinggi vokasi yang berstatus PTNBH;
  - d. Mengembangkan jumlah pendidikan tinggi vokasi yang sudah menjadi Badan Layanan Umum (BLU).
3. Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Vokasi yang berkualitas.

Arah kebijakan dan strategi untuk mencapai sasaran program tersebut adalah:

- a. Meraih predikat SAKIP Ditjen Pendidikan Vokasi minimal BB;
- b. Mendorong semua satker di Ditjen Pendidikan Vokasi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM.

Dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, arah kebijakan dan strategi yang diperlukan adalah:

1. Meningkatkan jumlah dosen Pendidikan tinggi vokasi yang mengikuti sertifikasi kompetensi;
2. Meningkatkan jumlah instruktur/pranata laboratorium pendidikan tinggi vokasi yang mengikuti pelatihan kompetensi;
3. Meningkatkan jumlah pimpinan pendidikan tinggi vokasi yang mengikuti pelatihan manajerial bisnis berbasis industri.

### **3.3 Arah Kebijakan dan Strategi Kemenristek/BRIN**

Melalui pembentukan Kabinet Indonesia Maju tahun 2019, nomenklatur kementerian kembali berubah dimana Pendidikan Tinggi dimasukkan ke Kemendikbud, sedangkan penelitian dan pengabdian dikelola oleh Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sesuai Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2019.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, pasal 48 mengamanatkan pembentukan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk menjalankan penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan, serta invensi dan inovasi yang terintegrasi.

Kemenristek/BRIN menetapkan visi tahun 2020-2024 sebagai berikut: "Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional yang andal, profesional, inovatif dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden



dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”.

Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden dengan uraian:

1. Peningkatan Kapabilitas IPTEK, Budaya Riset, dan Penciptaan Inovasi melalui peningkatan Kualitas SDM IPTEK, Penguatan Transformasi Ekonomi, dan Pembangunan Berkelanjutan berlandaskan Budaya Iptek untuk Peningkatan Daya Saing;
2. Peningkatan Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya.

Kemenristek/BRIN telah menetapkan tujuan strategis untuk mendukung pencapaian visi dan misi Kemenristek/BRIN, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas invensi dan inovasi untuk daya saing;
2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam rangka reformasi birokrasi.

Arah kebijakan dan strategi Kemenristek/BRIN adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Akselerasi Ekosistem Riset dan Inovasi;
  - a. Peningkatan Kualitas Lembaga Litbangjirap
  - b. Penguatan Science Techno Park (STP) Utama
  - c. Penguatan Klaster Inovasi sebagai Wahana Kolaborasi Quadruple-Helix
  - d. Peningkatan Persentase Inkubator Teknologi yang Sukses
  - e. Peningkatan Jumlah Publikasi dan Sitasi
  - f. Peningkatan Jumlah Paten yang Granted
2. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Industri dalam Riset dan Inovasi;
  - a. Peningkatan Jumlah Startup Inovasi yang Sukses
  - b. Peningkatan Produk Riset dan Inovasi Prioritas Riset Nasional (PRN)

- c. Peningkatan Jumlah Produk Inovasi yang Dimanfaatkan Industri / Badan Usaha
3. Peningkatan Jumlah dan Kualitas Kerja sama Pembangunan dan Kemitraan Litbangjirap IPTEK;
- a. Peningkatan Kerja sama Pembangunan dan Kemitraan Litbangjirap Iptek
  - b. Optimalisasi Pemanfaatan Dana Abadi Litbangjirap Iptek
  - c. Pengembangan Pendanaan Alternatif
  - d. Peningkatan Kerja sama Pendanaan Litbangjirap dengan Pihak di Luar Pemerintah
4. Peningkatan Research Power House yang Unggul, Otonomi dan Mandiri;
- a. Peningkatan Persentase Kompetensi SDM Iptek
  - b. Peningkatan Infrastruktur Iptek
  - c. Penguatan Jaringan Litbangjirap Iptek
  - d. Peningkatan Kemitraan Internasional

### **3.4 Arah Kebijakan dan Strategi Poliban**

Berdasarkan arah kebijakan dan strategi Ditjen Pendidikan vokasi, Kemendikbud dan Kemenristek/BRIN, Poliban merumuskan arah kebijakan dan strategi selama tahun 2020-2024:

1. Bidang pendidikan/pengajaran

Untuk mewujudkan peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan:

- a. Mengadopsi dan melakukan adaptasi kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka;
- b. Penerapan kurikulum dan pembelajaran yang *link and match* dengan industri;

- c. Melibatkan praktisi profesional industri dalam proses pembelajaran;
  - d. Menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*);
  - e. Menyelenggarakan pembinaan bagi terwujudnya *teaching factory*;
  - f. Membina mahasiswa untuk mencapai prestasi pada tingkat nasional.
- Kebijakan tersebut bertujuan untuk meningkatkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan atau berwirausaha dalam satu tahun setelah kelulusan.
- 2. Bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat  
Arah kebijakan dan strategi adalah mengembangkan penelitian dan pengabdian untuk menghasilkan teknologi tepat guna dan produk inovasi yang dapat diadopsi oleh masyarakat/industri serta meningkatkan perolehan paten.
  - 3. Peningkatan kualitas SDM
    - a. Meningkatkan kualifikasi akademik dosen (S3)
    - b. Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan dan sertifikasi kompetensi
  - 4. Mengembangkan kerja sama/kemitraan khususnya untuk penyerapan lulusan

Program Utama	Indikator Kinerja	Kode
Sasaran 1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi vokasi		
1. Peningkatan kesiapan kerja lulusan	<b>1. Lulusan D4/D3 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta</b>	<b>IKU 1.1.01</b>
	2. Lulusan bersertifikat kompetensi	IKT 1.1.02
	3. Lulusan dengan TOEIC $\geq$ 450/TOEFL $\geq$ 400)	IKT 1.1.03
Sasaran 2: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran		
1. Peningkatan kemitraan	<b>1. Program studi D4/D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra</b>	<b>IKU 2.1.01</b>
2. Peningkatan kualitas pembelajaran	<b>1. Mata kuliah D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi</b>	<b>IKU 2.2.01</b>
3. Peningkatan akreditasi	<b>1. Program studi D4/D3 yang memiliki akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah</b>	<b>IKU 2.3.01</b>
	2. Akreditasi institusi	IKT 2.3.02
	3. Program studi terakreditasi A/Unggul	IKT 2.3.03
Sasaran 3: Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan pendidikan tinggi vokasi		
1. Peningkatan kualitas tridharma dosen	<b>1. Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir</b>	<b>IKU 3.1.01</b>
2. Peningkatan kualifikasi dosen	<b>1. Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja</b>	<b>IKU 3.2.01</b>
Sasaran 4: Meningkatnya Kapasitas Lembaga/Institusi		
1. Pengembangan Program studi baru	1. Jumlah Program Studi (D2/D3/Sarjana Terapan)	IKT 4.1.01
	2. Jumlah Program Magister Terapan	IKT 4.1.02
2. Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran	1. Jumlah Laboratorium/bengkel/workshop bersertifikat atau mendukung teaching factory	IKT 4.1.03
Sasaran 5: Meningkatnya produk kreatif-inovatif dan publikasi ilmiah hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat		
1. Peningkatan output dan <i>outcome</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	<b>1. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen</b>	<b>IKU 5.1.01</b>
Sasaran 6: Meningkatnya kualitas tata kelola di lingkungan Politeknik Negeri Banjarmasin		

1. Peningkatan akuntabilitas kinerja Institusi	1. Predikat SAKIP Satker (minimal BB)	IKT 6.1.01
	2. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker (minimal 93)	IKT 6.1.02
2. Peningkatan sosialisasi dan publikasi perkembangan dan keunggulan institusi	1. Ranking PT berdasarkan Webometrics	IKT 6.3.01

## **BAB IV**

### **TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN**

#### **4.1 Target Kinerja**

Program-program utama sebagaimana dirumuskan sebelumnya selanjutnya diukur pencapaiannya dengan menggunakan sejumlah indikator kinerja. Indikator kinerja untuk tiap program utama seperti ditunjukkan dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Indikator Kinerja Tahun 2020-2024

Target capaian untuk tiap indikator kinerja, baik Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maupun Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang ditetapkan secara internal oleh Politeknik Negeri Banjarmasin untuk tahun 2020-2024 dapat dilihat dalam Tabel 4.2 s.d. Tabel 4.7 di halaman berikut.

Catatan:

IKU = Indikator Kinerja Utama

IKT = Indikator Kinerja Tambahan

**Sasaran Strategis 1:** Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi vokasi

Tabel 4.2 IKU dan IKT untuk Target Kinerja Sasaran Strategis 1

No	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja					Keterangan
					2020	2021	2022	2023	2024	
<b>1.1. Peningkatan kesiapan kerja lulusan</b>										
1	IKU 1.1.01	Lulusan D4/D3 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Persentase	n/a	55	56	55	55	55	Per tahun
2	IKT 1.1.02	Lulusan bersertifikat kompetensi	Persentase	58	62	75	80	85	90	Per tahun
3	IKT 1.1.03	Lulusan dengan nilai TOEIC $\geq$ 450/TOEFL $\geq$ 400)	Persentase	30	32,5	35	37,5	40	45	Per tahun
<b>1.2. Peningkatan kegiatan di luar kampus (Merdeka Belajar)</b>										
4	IKU 1.2.01	Lulusan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Persentase	n/a	10	11	12	13	15	Per tahun

**Sasaran Strategis 2:** Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Tabel 4.3 IKU dan IKT untuk Target Kinerja Sasaran Strategis 2

No	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja					Keterangan
					2020	2021	2022	2023	2024	
<b>2.1. Peningkatan kemitraan</b>										
1	IKU 2.1.01	Program studi D4/D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Persentase	35	35	40	53	53	58	Kumulatif
<b>2.2. Peningkatan kualitas pembelajaran</b>										
2	IKU 2.2.01	Mata kuliah D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi	Persentase	35	35	40	40	45	50	Kumulatif
<b>2.3. Peningkatan akreditasi</b>										
3	IKU 2.3.01	Program studi D4/D3 yang memiliki akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Persentase	0	0	0	0	0	5,26	Kumulatif
4	IKT 2.3.02	Akreditasi institusi	Predikat	B	B	B	B	B	Baik Sekali	Pertahun
5	IKT 2.3.03	Program studi terakreditasi A/Unggul	Jumlah	1	1	1	1	2	2	Kumulatif



**Sasaran Strategis 3:** Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan pendidikan tinggi vokasi

Tabel 4.4 IKU dan IKT dan Target Kinerja Sasaran Strategis 3

No	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja					Keterangan
					2020	2021	2022	2023	2024	
<b>3.1. Peningkatan kualitas tridharma dosen</b>										
1	IKU 3.1.01	Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	Persentase	14	15	16	17	18	20	Kumulatif
<b>3.2. Peningkatan kualifikasi dosen</b>										
2	IKU 3.2.01	Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Persentase	30	30	50	50	60	60	Jurusan

**Sasaran Strategis 4:** Meningkatnya Kapasitas Lembaga/Institusi

Tabel 4.5 IKU dan IKT dan Target Kinerja Sasaran Strategis 4

No	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja					Keterangan
					2020	2021	2022	2023	2024	
<b>4.1 Pengembangan Program studi baru</b>										
1	IKT 4.1.01	Jumlah Program Studi (D2/D3/Sarjana Terapan)	Jumlah Prodi	15	19	22	25	27	28	Kumulatif
2	IKT 4.1.02	Jumlah Program Magister Terapan	Jumlah Program	0	0	0	0	0	1	Kumulatif
<b>4.2 Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran</b>										
3	IKT 4.2.01	Jumlah Laboratorium/bengkel/workshop bersertifikat atau mendukung teaching factory	Jumlah Laboratorium /Bengkel /Workshop	0	0	0	1	2	4	Kumulatif

**Sasaran Strategis 5:** Meningkatnya produk kreatif-inovatif dan publikasi ilmiah hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Tabel 4.6 IKU dan IKT dan Target Kinerja Sasaran Strategis 5

No	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja					Keterangan
					2020	2021	2022	2023	2024	
<b>5.1 Peningkatan output dan outcome penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</b>										
1	IKU 5.1.01	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Luaran per jumlah dosen	0.09	0.10	0.11	0.12	0.13	0.15	Per tahun

**Sasaran Strategis 6:** Meningkatnya kualitas tata kelola di lingkungan Politeknik Negeri Banjarmasin

Tabel 4.7 IKU dan IKT dan Target Kinerja Sasaran Strategis 6

No	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja					Keterangan
					2020	2021	2022	2023	2024	
<b>6.1. Peningkatan akuntabilitas kinerja Institusi</b>										
1	IKT 6.1.01	Predikat SAKIP Satker (minimal BB)	Predikat	BB	BB	BB	BB	BB	A	Per tahun
2	IKT 6.1.02	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker (minimal 93)	Nilai	n/a	93	93	93	93	95	Per tahun
<b>6.2. Peningkatan sosialisasi dan publikasi perkembangan dan keunggulan institusi</b>										
3	IKT 6.2.01	Ranking PT berdasarkan Webometrics (Indonesia)	Ranking	n/a	354	320	290	260	230	Per tahun

## **4.2 Kerangka Pendanaan**

Rencana program dan kegiatan yang telah disusun memerlukan pendanaan dalam pelaksanaannya baik yang berasal dari APBN (Rupiah murni, BOPTN, PNBP) ataupun dari pendanaan lainnya (hibah). Kerangka pendanaan untuk tahun 2020-2024 ditunjukkan dalam Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Kerangka Pendanaan Tahun 2020-2024

No	Jenis Penggunaan	Baseline 2019	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	<b>Biaya Operasional Pendidikan</b>						
	a. Gaji Induk	33.236.106.000	40.656.357.000	44.729.215.000	47.929.215.000	51.129.215.000	54.329.215.000
	b, Biaya Operasional tidak langsung (Listrik, Air, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan Sarana, dll)	6.240.550.000	8.999.803.000	7.128.543.000	7.328.543.000	7.528.543.000	7.728.543.000
2	<b>Biaya Operasional Kemahasiswaan (Penalaran, Minat, Bakat, dan Kesejahteraan)</b>	918.497.000	1.201.577.000	1.221.925.000	1.421.925.000	1.621.925.000	1.821.925.000
Jumlah		40.395.153.000	50.857.737.000	53.079.683.000	56.679.683.000	60.279.683.000	63.879.683.000
3	<b>Biaya Penelitian</b>	693.000.000	1.279.354.000	1.279.354.000	1.379.354.000	1.389.354.000	1.399.354.000
4	<b>Pengabdian</b>	200.000.000	568.872.000	568.876.000	618.876.000	668.876.000	718.876.000
Jumlah		893.000.000	1.848.226.000	1.848.230.000	1.998.230.000	2.058.230.000	2.118.230.000
5	<b>Sarana Prasarana</b>	2.108.283.000	3.667.237.000	1.963.084.000	4.167.237.000	4.667.237.000	5.167.237.000
Jumlah		2.108.283.000	3.667.237.000	1.963.084.000	4.167.237.000	4.667.237.000	5.167.237.000
<b>Jumlah Total</b>		<b>43.396.436.000</b>	<b>56.373.200.000</b>	<b>56.890.997.000</b>	<b>62.845.150.000</b>	<b>67.005.150.000</b>	<b>71.165.150.000</b>

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Banjarmasin tahun 2020-2024 merupakan upaya institusi untuk melanjutkan renstra periode sebelumnya dalam rangka mewujudkan visi Politeknik Negeri Banjarmasin menjadi lembaga pendidikan vokasi yang unggul dan berkualitas dalam sains terapan. Renstra ini menjadi pedoman dalam penyusunan program yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) sehingga menjadi terarah dan terukur dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja, Renstra ini dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Renstra ini perlu sosialisasi lebih luas terhadap seluruh unit kerja di Poliban, sivitas akademika, maupun stakeholders agar bersama-sama mendukung dan berpartisipasi dalam pencapaian kinerja. Berhasilnya implementasi Renstra ini sangat tergantung pada keterlibatan dan usaha sungguh-sungguh dari segenap unsur di lingkungan Politeknik Negeri Banjarmasin. Disadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan Renstra Politeknik Negeri Banjarmasin tahun 2020-2024, untuk itu saran, kritik, dan evaluasi terhadap renstra ini sangat dibutuhkan.





# LAMPIRAN

SALINAN  
 LAMPIRAN I  
 KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR 3 / M / 2021  
 TENTANG  
 INDIKATOR KINERJA UTAMA PERGURUAN TINGGI NEGERI  
 DAN LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI  
 DI KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

INDIKATOR KINERJA UTAMA PERGURUAN TINGGI NEGERI

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
Sasaran: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi			
1	Kesiapan kerja lulusan:  Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.	a. Kriteria pekerjaan: 1) mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di: a) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan ( <i>startup company</i> ), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya; b) organisasi nirlaba; c) institusi/organisasi multilateral; d) lembaga pemerintah; atau e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>2) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (<i>part-time</i>) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas.</p> <p>b. Kriteria kelanjutan studi:</p> <p>1) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p> <p>2) PTN Vokasi Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p> <p>3) PTN Seni Budaya Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p> <p>c. Kriteria kewiraswastaan:</p> <p>1) PTN Akademik dan PTN Vokasi:</p> <p>a) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan; atau</li><li>• pekerja lepas (<i>freelancer</i>), atau</li></ul> <p>b) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.</p>	

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>2) PTN Seni Budaya:</p> <p>a) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan (contoh: membuka sanggar); atau</li> <li>• pekerja lepas (<i>freelancer</i>) yang menghasilkan karya seni dan budaya, atau</li> </ul> <p>b) sudah berpenghasilan sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. t = total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2</p>	
2	<p>Mahasiswa di luar kampus:</p> <p>Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang:</p> <p>a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau</p>	<p>a. Pengalaman di luar kampus: Mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:</p> <p>1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (<i>startup company</i>). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.</p>	%



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
	<p>b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.</p>	<p>2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.</p> <p>3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.</p> <p>4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah.</p> <p>5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.</p> <p>6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.</p> <p>7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.</p> <p>8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan</p>	

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, <i>peace corps</i>, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.</p> <p>b. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. t = total jumlah mahasiswa.</p>	
<p>Sasaran: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</p>			
3	<p>Dosen di luar kampus:</p> <p>Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih</p>	<p>a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;</li> <li>2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (<i>sabbatical leave</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>);</li> <li>3) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan</li> <li>4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus.</li> </ol>	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
	prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	<p>b. Kriteria Perguruan Tinggi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>); atau</li> <li>2) perguruan tinggi di dalam negeri lainnya.</li> </ol> <p>c. Kriteria Kegiatan:</p> <p>Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.</li> <li>2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.</li> <li>3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.</li> </ol> <p>d. Kriteria Pengalaman Praktisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Untuk PTN Akademik dan PTN Vokasi Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (<i>full time</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>) di: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) perusahaan multinasional;</li> <li>b) perusahaan swasta nasional;</li> <li>c) perusahaan teknologi global;</li> <li>d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi;</li> <li>e) organisasi nirlaba kelas dunia;</li> <li>f) institusi/organisasi multilateral;</li> <li>g) lembaga pemerintah; atau</li> <li>h) BUMN/BUMD.</li> </ol> </li> </ol>	



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>2) Untuk PTN Seni Budaya: Sama dengan PTN Akademik dan PTN Vokasi dengan tambahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) menjadi pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan (contoh: membuka sanggar);</li> <li>b) berkreasi independen atau menampilkan karya; atau</li> <li>c) menjadi juri, kurator, dan/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional.</li> </ul> <p>e. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir. x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).</p>	
4	<p>Kualifikasi dosen:</p> <p>Persentase dosen tetap:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. berkualifikasi akademik S3;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kualifikasi Akademik S3 Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.</li> <li>b. Lembaga kompetensi <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;</li> </ul> </li> </ul>	%



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
	<p>b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau</p> <p>c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.</p>	<p>2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;</p> <p>3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;</p> <p>4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau</p> <p>5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN.</p> <p>c. Berpengalaman Praktisi</p> <p>1) Untuk PTN Akademik Berpengalaman kerja di:</p> <p>a) perusahaan multinasional;</p> <p>b) perusahaan swasta nasional;</p> <p>c) perusahaan teknologi global;</p> <p>d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi;</p> <p>e) organisasi nirlaba kelas dunia;</p> <p>f) institusi/organisasi multilateral;</p> <p>g) lembaga pemerintah; atau</p> <p>h) BUMN/BUMD.</p> <p>2) Untuk PTN Vokasi Pengalaman kerja yang relevan dengan program studi selama lebih dari 5 (lima) tahun di:</p> <p>a) perusahaan multinasional;</p> <p>b) perusahaan swasta nasional;</p> <p>c) perusahaan teknologi global;</p> <p>d) perusahaan rintisan (<i>startup</i>) teknologi;</p> <p>e) organisasi nirlaba kelas dunia;</p> <p>f) institusi/organisasi multilateral;</p> <p>g) lembaga pemerintah;</p> <p>h) BUMN/BUMD;</p>	

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>i) perusahaan swasta sebagai pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>); atau                      j) dunia industri sebagai pekerja lepas (<i>freelancer</i>) yang terbukti produktif.</p> <p>3) Untuk PTN Seni-Budaya                      Kriteria sama dengan PTN Akademik dengan tambahan:                      a) berkreasi independen atau menampilkan karya; atau                      b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional.</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi.                      x = jumlah dosen dengan NIDN.                      y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>	
5	<p>Penerapan riset dosen:</p> <p>Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.</p>	<p>Kategori luaran:</p> <p>a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:</p> <p>1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik.</p>	<p>hasil penelitian per jumlah dosen</p>

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan								
		<table border="1" data-bbox="792 326 2075 933"> <thead> <tr> <th data-bbox="792 326 1432 370">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="1432 326 2075 370">Kriteria Penerapan di masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="792 370 1432 933"> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional);</li> <li>▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau</li> <li>▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional.</li> </ul> </td> <td data-bbox="1432 370 2075 933"> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan;</li> <li>▪ penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain;</li> <li>▪ hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau</li> <li>▪ buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional.</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="732 976 2095 1057">2) Karya rujukan: buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus.</p> <table border="1" data-bbox="792 1105 2075 1450"> <thead> <tr> <th data-bbox="792 1105 1432 1149">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="1432 1105 2075 1149">Kriteria Penerapan di masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="792 1149 1432 1450"> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dipublikasikan oleh penerbit internasional;</li> <li>▪ dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional;</li> <li>▪ disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau</li> </ul> </td> <td data-bbox="1432 1149 2075 1450"> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku saku (<i>handbook</i>), buku teks (<i>textbook</i>), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan.</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional);</li> <li>▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau</li> <li>▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan;</li> <li>▪ penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain;</li> <li>▪ hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau</li> <li>▪ buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional.</li> </ul>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dipublikasikan oleh penerbit internasional;</li> <li>▪ dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional;</li> <li>▪ disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku saku (<i>handbook</i>), buku teks (<i>textbook</i>), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan.</li> </ul>	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat										
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional);</li> <li>▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau</li> <li>▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan;</li> <li>▪ penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain;</li> <li>▪ hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau</li> <li>▪ buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional.</li> </ul>										
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat										
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dipublikasikan oleh penerbit internasional;</li> <li>▪ dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional;</li> <li>▪ disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku saku (<i>handbook</i>), buku teks (<i>textbook</i>), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan.</li> </ul>										

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula		Satuan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ terlibat dalam penyusunan buku saku (<i>handbook</i>) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya.</li> </ul>		
		3) Studi kasus		
		<p>Kriteria Rekognisi Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri.</li> </ul>	<p>Kriteria Penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.</li> </ul>	
		4) Laporan penelitian untuk mitra		
		<p>Kriteria Rekognisi Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional.</li> </ul>	<p>Kriteria Penerapan di Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.</li> </ul>	



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan								
		<p>b. Karya terapan, terdiri atas:</p> <p>1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)</p> <table border="1" data-bbox="792 412 2070 932"> <thead> <tr> <th data-bbox="792 412 1430 456">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="1430 412 2070 456">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="792 456 1430 932"> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendapat penghargaan internasional;</li> <li>▪ dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional; atau</li> <li>▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional.</li> </ul> </td> <td data-bbox="1430 456 2070 932"> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperoleh paten nasional;</li> <li>▪ pengakuan asosiasi;</li> <li>▪ dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/nonpemerintah; atau</li> <li>▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala nasional.</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table> <p>2) Pengembangan invensi dengan mitra</p> <table border="1" data-bbox="792 1062 2070 1248"> <thead> <tr> <th data-bbox="792 1062 1430 1105">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="1430 1062 2070 1105">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="792 1105 1430 1248"> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional.</li> </ul> </td> <td data-bbox="1430 1105 2070 1248"> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table> <p>c. Karya seni, terdiri atas:</p> <p>1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (<i>performance</i>)</p>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendapat penghargaan internasional;</li> <li>▪ dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional; atau</li> <li>▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperoleh paten nasional;</li> <li>▪ pengakuan asosiasi;</li> <li>▪ dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/nonpemerintah; atau</li> <li>▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala nasional.</li> </ul>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.</li> </ul>	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat										
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendapat penghargaan internasional;</li> <li>▪ dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional; atau</li> <li>▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperoleh paten nasional;</li> <li>▪ pengakuan asosiasi;</li> <li>▪ dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/nonpemerintah; atau</li> <li>▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala nasional.</li> </ul>										
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat										
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.</li> </ul>										

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula		Satuan				
		<table border="1" data-bbox="801 321 1446 1055"> <thead> <tr> <th data-bbox="801 321 1446 370">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="1446 321 2094 370">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="801 370 1446 1055">                     Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:                     <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional;</li> <li>▪ tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;</li> <li>▪ ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau</li> <li>▪ mendapat penghargaan berskala internasional.</li> </ul> </td> <td data-bbox="1446 370 2094 1055">                     Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:                     <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah;</li> <li>▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional;</li> <li>▪ lolos kurasi pihak ketiga;</li> <li>▪ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau</li> <li>▪ diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional;</li> <li>▪ tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;</li> <li>▪ ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau</li> <li>▪ mendapat penghargaan berskala internasional.</li> </ul>	Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah;</li> <li>▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional;</li> <li>▪ lolos kurasi pihak ketiga;</li> <li>▪ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau</li> <li>▪ diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.</li> </ul>		
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat							
Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional;</li> <li>▪ tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;</li> <li>▪ ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau</li> <li>▪ mendapat penghargaan berskala internasional.</li> </ul>	Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah;</li> <li>▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional;</li> <li>▪ lolos kurasi pihak ketiga;</li> <li>▪ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau</li> <li>▪ diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.</li> </ul>							
		2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya						
		<table border="1" data-bbox="801 1242 1446 1445"> <thead> <tr> <th data-bbox="801 1242 1446 1315">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="1446 1242 2094 1315">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="801 1315 1446 1445"> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;</li> </ul> </td> <td data-bbox="1446 1315 2094 1445"> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Koleksi karya asli;</li> <li>▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Koleksi karya asli;</li> <li>▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah</li> </ul>		
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat							
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Koleksi karya asli;</li> <li>▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah</li> </ul>							

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula		Satuan				
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau</li> <li>▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional.</li> </ul>	<p>maupun nasional;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ lolos kurasi pihak ketiga;</li> <li>▪ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau</li> <li>▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.</li> </ul>					
		<p>3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik</p>						
		<table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th data-bbox="792 889 1435 932">Kriteria Rekognisi Internasional</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="792 932 1435 1367"> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Karya mendapat penghargaan (<i>award, shortlisting, prizes</i>) berskala internasional;</li> <li>▪ karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau</li> <li>▪ karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional.</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi Internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Karya mendapat penghargaan (<i>award, shortlisting, prizes</i>) berskala internasional;</li> <li>▪ karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau</li> <li>▪ karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional.</li> </ul>	<table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th data-bbox="1435 889 2078 932">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1435 932 2078 1367"> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Karya asli;</li> <li>▪ karya dipublikasikan/ didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional</li> <li>▪ karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau</li> <li>▪ karya dibiayai oleh industri atau pemerintah.</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Penerapan di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Karya asli;</li> <li>▪ karya dipublikasikan/ didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional</li> <li>▪ karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau</li> <li>▪ karya dibiayai oleh industri atau pemerintah.</li> </ul>	
Kriteria Rekognisi Internasional								
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Karya mendapat penghargaan (<i>award, shortlisting, prizes</i>) berskala internasional;</li> <li>▪ karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau</li> <li>▪ karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional.</li> </ul>								
Kriteria Penerapan di Masyarakat								
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Karya asli;</li> <li>▪ karya dipublikasikan/ didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional</li> <li>▪ karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau</li> <li>▪ karya dibiayai oleh industri atau pemerintah.</li> </ul>								

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan				
		<p>4) Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah</p> <table border="1" data-bbox="792 370 2075 1032"> <thead> <tr> <th data-bbox="792 370 1435 427">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="1435 370 2075 427">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="792 427 1435 1032"> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional;</li> <li>▪ karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;</li> <li>▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau</li> <li>▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional.</li> </ul> </td> <td data-bbox="1435 427 2075 1032"> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah;</li> <li>▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional;</li> <li>▪ lolos kurasi pihak ketiga; atau</li> <li>▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table> <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)}$ <p>n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah.  x = jumlah dosen dengan NIDN.  y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional;</li> <li>▪ karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;</li> <li>▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau</li> <li>▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah;</li> <li>▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional;</li> <li>▪ lolos kurasi pihak ketiga; atau</li> <li>▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.</li> </ul>	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat						
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional;</li> <li>▪ karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;</li> <li>▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau</li> <li>▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah;</li> <li>▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional;</li> <li>▪ lolos kurasi pihak ketiga; atau</li> <li>▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.</li> </ul>						



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
Sasaran: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran			
6	<p>Kemitraan program studi:</p> <p>Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.</p>	<p>a. Kriteria Kemitraan</p> <p>Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:</p> <p>1) Untuk PTN Akademik:</p> <p>a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil <i>(output)</i> pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan</p> <p>b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.</p> <p>2) Untuk PTN Vokasi:</p> <p>a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil <i>(output)</i> pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);</p> <p>b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;</p> <p>c) menyediakan kesempatan kerja; dan</p> <p>d) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur.</p> <p>3) Untuk PTN Seni Budaya:</p> <p>a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil <i>(output)</i> pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan</p> <p>b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.</p> <p>b. Kriteria mitra:</p> <p>1) perusahaan multinasional;</p> <p>2) perusahaan nasional berstandar tinggi;</p> <p>3) perusahaan teknologi global;</p>	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>4) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi;                      5) organisasi nirlaba kelas dunia;                      6) institusi/organisasi multilateral;                      7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>);                      8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya);                      9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;                      10) rumah sakit;                      11) UMKM; atau                      12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.                      x = jumlah program studi S1.                      y = jumlah program studi D4/D3/D2.</p>	
7	<p>Pembelajaran dalam kelas:</p> <p>Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode</p>	<p>a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).</p> <p>1) Pemecahan kasus (<i>case method</i>):</p> <p>a) mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;</p>	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
	<p>pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.</p>	<p>b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan</p> <p>c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.</p> <p>2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>):</p> <p>a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;</p> <p>b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;</p> <p>c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan</p> <p>d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.</p> <p>b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i>) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi.</p>	



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		t = total jumlah mata kuliah.	
8	<p>Akreditasi Internasional:</p> <p>Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.</p>	<p>Kriteria Akreditasi:</p> <p>a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau</p> <p>b. Lembaga akreditasi internasional lainnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) British Accreditation Council (BAC);</li> <li>2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC);</li> <li>3) The Quality Assurance Agency (QAA);</li> <li>4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (<i>AACSB International</i>);</li> <li>5) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET);</li> <li>6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE);</li> <li>7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic &amp; Vocational Qualifications (HKCAAVQ);</li> <li>8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT);</li> <li>9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA);</li> <li>10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB);</li> <li>11) The Association of MBAs (AMBA);</li> <li>12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS);</li> <li>13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE);</li> <li>14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS);</li> <li>15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP);</li> <li>16) Royal Society of Chemistry (RSC);</li> <li>17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau</li> <li>18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP).</li> </ol>	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>Khusus untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya: akreditasi atau sertifikasi institusi yang diberikan lembaga yang direkognisi dan bereputasi secara internasional.</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. x = jumlah program studi S1. y = jumlah program studi D4/D3/D2.</p>	

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

NADIEM ANWAR MAKARIM

Salinan sesuai dengan aslinya.  
Kepala Biro Hukum  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,



Dian Wahyuni  
NIP. 196210221988032001

SALINAN

LAMPIRAN II

KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 3 / M / 2021

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA PERGURUAN TINGGI NEGERI

DAN LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI

DI KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

INDIKATOR KINERJA UTAMA LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, formula	Satuan
Sasaran: Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)			
1	Keunggulan layanan:  Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	Formula:  $\frac{n}{t} \times 100$  n = jumlah layanan tepat waktu. t = total jumlah layanan yang diberikan oleh LLDIKTI	%



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, formula	Satuan
2	<p>Arsitektur Perguruan Tinggi Swasta (PTS):</p> <p>Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.</p>	<p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah PTS dengan peringkat akreditasi unggul, jumlah PTS dengan lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau jumlah PTS yang berkonsolidasi dengan PTS lain.</p> <p>t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI</p>	%
Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi			
3	<p>Kampus Merdeka:</p> <p>Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang:</p> <p>a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau</p> <p>b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.</p>	<p>a. Kebijakan Kampus Merdeka, antara lain paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:</p> <p>1) Magang atau praktek kerja Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (<i>startup company</i>). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.</p> <p>2) Proyek di desa Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.</p>	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, formula	Satuan
		<p>3) Mengajar di sekolah Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota ataupun daerah terpencil.</p> <p>4) Pertukaran pelajar Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah.</p> <p>5) Penelitian atau riset Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.</p> <p>6) Kegiatan wirausaha Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.</p> <p>7) Studi atau proyek independen Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.</p> <p>8) Proyek kemanusiaan Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, <i>peace corps</i>, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.</p>	



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, formula	Satuan
		<p>b. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah PTS yang lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, atau meraih prestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.</p>	
4	<p>Tiga dosa dan antikorupsi:</p> <p>Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.</p>	<p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah PTS yang memiliki kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi. t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.</p>	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, formula	Satuan
Sasaran: Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan			
5	<p><i>Link and match</i> PTS:</p> <p>Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.</p>	<p>a. Kriteria 1: dosen berkegiatan tridarma di luar kampus            Lebih dari 20% (dua puluh persen) dosen berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) kegiatan harus dengan sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, misalnya dengan persetujuan kepala program studi;</li> <li>b) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (<i>sabbatical leave</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>);</li> <li>c) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan</li> <li>d) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus.</li> </ol> </li> <li>2) Kriteria Perguruan Tinggi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>); atau</li> <li>b) perguruan tinggi di dalam negeri lainnya.</li> </ol> </li> <li>3) Kriteria Kegiatan                Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</li> </ol>	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, formula	Satuan
		<p>a) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.</p> <p>b) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.</p> <p>c) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.</p> <p>4) Kriteria Pengalaman Praktisi</p> <p>a) Untuk PTN Akademik dan PTN Vokasi Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (<i>full time</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>) di:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• perusahaan multinasional;</li><li>• perusahaan teknologi global;</li><li>• perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi;</li><li>• organisasi nirlaba kelas dunia;</li><li>• institusi/organisasi multilateral; atau</li><li>• lembaga pemerintah, BUMN/BUMD.</li></ul> <p>b) Untuk PTN Seni Budaya Sama dengan PTN Akademik dan PTN Vokasi dengan tambahan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• menjadi pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan (contoh: membuka sanggar);</li><li>• berkreasi independen atau menampilkan karya; atau</li><li>• menjadi juri, kurator, dan/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional.</li></ul>	



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, formula	Satuan
		<p>5) Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p> <p>b. Kriteria 2: kerja sama program studi dengan mitra Lebih dari 30% (tiga puluh persen) dari program studi S1 dan D4/D3/D2 melaksanakan kerja sama dengan mitra.</p> <p>1) Kriteria Kemitraan Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:</p> <p>a) untuk PTN Akademik:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (<i>output</i>) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan</li><li>• menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh.</li></ul> <p>Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.</p> <p>b) untuk PTN Vokasi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (<i>output</i>) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);</li><li>• menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;</li><li>• menyediakan kesempatan kerja; dan</li><li>• mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi.</li></ul> <p>Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur.</p>	

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, formula	Satuan
		<p>c) untuk PTN Seni Budaya:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (<i>output</i>) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan</li><li>• menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh.</li></ul> <p>Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.</p> <p>2) Kriteria mitra:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a) perusahaan multinasional;</li><li>b) perusahaan nasional berstandar tinggi;</li><li>c) perusahaan teknologi global;</li><li>d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi;</li><li>e) organisasi nirlaba kelas dunia;</li><li>f) institusi/organisasi multilateral;</li><li>g) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>);</li><li>h) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya);</li><li>i) instansi pemerintah, BUMN dan/atau BUMD;</li><li>j) rumah sakit; atau</li><li>k) UMKM.</li></ul> <p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$	

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, formula	Satuan
		n = jumlah PTS yang lebih dari 20% (dua puluh persen) dosen berkegiatan di luar kampus dan lebih dari 30% (tiga puluh persen) dari program studi S1 dan D4/D3/D2 melaksanakan kerja sama dengan mitra. t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.	

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

NADIEM ANWAR MAKARIM

Salinan sesuai dengan aslinya.  
Kepala Biro Hukum  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,



Dina Wahyuni  
NIP. 196210221988032001

## METODE PERHITUNGAN

### 1. Kesiapan kerja lulusan:

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil:

- mendapatkan pekerjaan
- melanjutkan studi, atau
- menjadi wiraswasta

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

t = total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2

Satuan	:	Persen (%)
Tipe Perhitungan	:	Non Kumulatif
Unit Pelaksana	:	Wakil Direktu I, II, dan III
Sumber Data	:	Unit Penunjang Akademik Pengembangan Karir dan Kewirausahaan. Akademik, Jurusan, dan Prodi
Polarisasi Indikator	:	Maksimal
Periode Pengumpulan Data	:	Triwulan
Strategi Pencapaian	:	1. Pembekalan <i>softskill</i> untuk calon alumni persiapan menghadapi dunia kerja 2. Pembekalan Safety class untuk mahasiswa aktif

### 2. Mahasiswa di luar kampus:

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang:

- menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau
- meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks diluar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional

t = total jumlah mahasiswa

Satuan	:	Persen (%)
Tipe Perhitungan	:	Non Kumulatif
Unit Pelaksana	:	Wadir I, III
Sumber Data	:	Akademik, PP2MPP
Polarisasi Indikator	:	Maksimal
Periode Pengumpulan Data	:	Triwulan
Strategi Pencapaian	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong mahasiswa Poliban untuk banyak mengikuti kompetisi minimal tingkat nasional dan program-program MBKM</li> <li>2. Mendorong mahasiswa Poliban melalui prodi untuk menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks diluar kampus melalui website resmi kementerian.</li> </ol>

3. Dosen di luar kampus:

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

n = jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QS100 QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)

y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)

Satuan	:	Persen (%)
Tipe Perhitungan	:	Non Kumulatif
Unit Pelaksana	:	Wakil Direktur I, II, IV
Sumber Data	:	Kepegawaian, Akademik
Polarisasi Indikator	:	Maksimal
Periode Pengumpulan Data	:	Triwulan
Strategi Pencapaian	:	1. Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain / mitra dalam penggunaan dosen,



		<p>sehingga diharapkan dosen dengan kompetensinya bisa melaksanakan tridharma khususnya kolaborasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat bersama dosen kampus lain.</p> <p>2. Regulasi untuk dosen yang bekerja diluar kampus Poliban</p> <p>3. Merancang dan membangun sistem informasi yang terintegrasi agar dapat digunakan dosen sebagai bahan pelaporan diri untuk kegiatan yang dilakukan baik dilingkungan Poliban, maupun diluar Poliban.</p> <p>4. Merancang dan membangun/menambahkan fitur untuk sistem informasi yang terintegrasi untuk mahasiswa sebagai pelaporan hasil prestasi mahasiswa.</p> <p>5. Memberikan penghargaan bagi dosen yang berhasil membina mahasiswa hingga meraih prestasi tingkat nasional/internasional.</p>
--	--	---

4. Kualifikasi dosen:

Persentase dosen tetap:

- a. berkualifikasi akademik S3
- b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau
- c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

n = jumlah dosen yang berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi

x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)

y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)

Satuan	:	Persen (%)
Tipe Perhitungan	:	Non Kumulatif
Unit Pelaksana	:	Wakil Direktur II
Sumber Data	:	Kepegawaian
Polarisasi Indikator	:	Maksimal
Periode Pengumpulan Data	:	Triwulan
Strategi Pencapaian	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan mendorong dosen untuk melanjutkan kuliah S3</li> <li>2. Pimpinan berperan aktif memberikan informasi kepada dosen untuk mengikuti sertifikat kompetensi/profesi apabila terdapat pendanaan dari kementerian dalam/luar negeri.</li> </ol>

5. Penerapan riset dosen:

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

n = Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah

x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)

y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)

Satuan	:	Persen (%)
Tipe Perhitungan	:	Non Kumulatif
Unit Pelaksana	:	Wakil Direktur I, II, VI
Sumber Data	:	P3M
Polarisasi Indikator	:	Maksimal
Periode Pengumpulan Data	:	Triwulan
Strategi Pencapaian	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan koordinasi dan percepatan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>2. Mengarahkan luaran penelitian dan pengabdian agar memenuhi PK Direktur;</li> <li>3. Untuk luaran paten, terdapat 5 judul paten yang telah melalui fase pemeriksaan</li> </ol>

		<p>substantif dan diharapkan akan granted pada tahun 2022 ini. Demikian pula luaran berupa publikasi, diharapkan sejumlah artikel akan publish pada TW berikutnya pada tahun 2022;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Sejumlah langkah yang dilakukan agar PK Direktur dapat tercapai antara lain: 1. Workshop penulisan artikel internasional;</li> <li>5. Insentif publikasi internasional;</li> <li>6. Bimbingan penulisan draft paten;</li> <li>7. Konsultasi substantif paten;</li> <li>8. Pembuatan dan penerbitan buku ber-ISBN;</li> <li>9. Mengarahkan luaran penelitian dan pengabdian agar memenuhi PK Direktur.</li> <li>10. Untuk luaran paten, terdapat 13 judul paten dalam proses pendaftaran. Luaran lainnya berupa jurnal dan prosiding masih dalam proses submit artikel;</li> <li>11. Workshop penulisan artikel internasional;</li> <li>12. Insentif publikasi internasional;</li> <li>13. Bimbingan teknis penulisan draft paten;</li> <li>14. Insentif Paten;</li> <li>15. Penerbitan dan insentif pembuatan buku.</li> </ol>
--	--	---

6. Kemitraan program studi:

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

x = jumlah program studi S1

y = jumlah program studi D4/D3/D2

Satuan	:	Persen (%)
Tipe Perhitungan	:	Non Kumulatif
Unit Pelaksana	:	Wakil Direktur IV
Sumber Data	:	Akademik

Polarisasi Indikator	:	Maksimal
Periode Pengumpulan Data	:	Triwulan
Strategi Pencapaian	:	Pimpinan bersinergi aktif dengan unit, jurusan dan program studi untuk melaksanakan MOU/PKS dengan mitra untuk menunjang kegiatan Akademika Poliban dan Tridharma Perguruan Tinggi untuk PT

7. Pembelajaran dalam kelas:

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi.

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan (case method) atau (team-based project) sebagai bobot evaluasi

t = total jumlah mata kuliah

Satuan	:	Persen (%)
Tipe Perhitungan	:	Non Kumulatif
Unit Pelaksana	:	Wadir I
Sumber Data	:	PP2MP, Jurusan dan Prodi
Polarisasi Indikator	:	Maksimal
Periode Pengumpulan Data	:	Triwulan
Strategi Pencapaian	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat suatu sistem terintegrasi yang memudahkan Prodi untuk melakukan monitoring dan evaluasi sejak dari perencanaan pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Monitoring dimulai sejak penyusunan RPS dan RPP (khusus untuk Team-Based Project) hingga laporan mahasiswa sebagai bukti pelaksanaan metode pembelajaran tersebut.</li> <li>2. Sistem terintegrasi tersebut dapat langsung diawasi oleh Pimpinan supaya dilakukan evaluasi secara berkala dan menetapkan langkah strategis untuk meningkatkan pelaksanaan kedua metode pembelajaran.</li> </ol>

		<p>Data yang tersaji pada pimpinan termasuk aplikasi kedua metode pembelajaran pada tahun-tahun sebelumnya disamping aplikasinya pada tahun berjalan. Pimpinan juga dapat melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kepuasan mahasiswa terhadap kedua metode pembelajaran tersebut.</p> <p>3. Sosialisasi pelaksanaan kedua metode pembelajaran melalui unit terkait, Jurusan, Prodi hingga Dosen pengampu MK serta kewajiban bagi Prodi dan Dosen pengampu MK untuk menyediakan dan mengumpulkan bukti pendukung (RPS, RPP dan Laporan mahasiswa)</p>
--	--	---

8. Akreditasi Internasional:

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

n = jumlah S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

x = jumlah program studi S1

y = jumlah program studi D4/D3/D2

Satuan	:	Persen (%)
Tipe Perhitungan	:	Non Kumulatif
Unit Pelaksana	:	Wadir I
Sumber Data	:	PP2MP, Jurusan dan Prodi
Polarisasi Indikator	:	Maksimal
Periode Pengumpulan Data	:	Triwulan
Strategi Pencapaian	:	Poliban terus berupaya untuk menggali peluang akreditasi internasional serta menyelenggarakan pertemuan untuk prodi-prodi keteknikan melalui IABEE untuk melihat peluang pengusulan akreditasi internasional, serta mengadakan Program PII untuk Akreditasi tanpa harus Akreditasi Unggul/A.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN**

Jl. Brigjen H. Hasan Basri (Komplek Unlam) Kayutangi, Banjarmasin 70123  
Telp: (0511) 3305052, 3308245, Fax : 0511-3308244  
Website : [www.poliban.ac.id](http://www.poliban.ac.id) E-mail : [poliban@poliban.ac.id](mailto:poliban@poliban.ac.id)

## NOTULEN

Agenda Rapat : Reviu Renstra 2020-2024 Politeknik Negeri Banjarmasin

Hari/ Tanggal : Kamis, 7 Juli 2022

Waktu : 08.30-17.00 WITA

Tempat : Hotel Mercure Banjarmasin

Agenda Rapat :

1. Pemaparan Rekomendasi Hasil Evaluasi LHE
2. Reviu Renstra 2020-2024 Poliban

Pimpinan Rapat : Direktur Poliban (Joniriadi)

Notulis : Henyningtyas Suhel

Peserta Rapat :

1. Direktur,
2. Wadir 1, 2, dan 3,
3. Tim Reviu Renstra dan
4. Tim Sakip (terlampir)

Kesimpulan :

1. Terdapat penyesuaian narasi pada tujuan di RENSTRA 2020-2024

VISI	MISI	TUJUAN
Menjadi lembaga pendidikan tinggi vokasi yang berkualitas dan unggul dalam sains terapan	Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang berkualitas dengan didukung oleh suasana akademik yang kondusif bagi peningkatan mutu sumber daya manusia	Menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter dan berdaya saing tinggi
	Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan kontribusi pada pengembangan iptek dan masyarakat	Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mempunyai nilai manfaat bagi pengembangan iptek dan meningkatkan kehidupan masyarakat dalam menunjang pembangunan nasional
	Melaksanakan tata kelola dan tatapamong yang menjamin peningkatan	Meningkatnya kinerja dan <i>rekognisi</i> institusi yang ditopang oleh manajemen perguruan tinggi yang profesional berdasarkan

VISI	MISI	TUJUAN
	kualitas perguruan tinggi secara berkelanjutan	prinsip tata kelola yang baik dan peningkatan berkelanjutan

## 2. Tujuan disertai Indikator kinerja dan target tujuan Tahun 2024

No	TUJUAN	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Keterangan
					2024	
1	Menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter dan berdaya saing tinggi	IKU 1.1.01	Lulusan D4/D3 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Persentase	55	Per tahun
2		IKU 1.2.01	Lulusan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Persentase	15	Per tahun
3		IKU 2.1.01	Program studi D4/D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Persentase	58	Kumulatif
4		IKU 2.2.01	Mata kuliah D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi	Persentase	50	Kumulatif
5		IKU 2.3.01	Program studi D4/D3 yang memiliki akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Persentase	5,26	Kumulatif
6		IKU 3.1.01	Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah	Persentase	20	Kumulatif

No	TUJUAN	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Keterangan
					2024	
			tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir			
7		IKU 3.2.01	Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Persentase	60	Jurusan
8	Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mempunyai nilai manfaat bagi pengembangan iptek dan meningkatkan kehidupan masyarakat dalam menunjang pembangunan nasional	IKU 4.2.01	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Luaran per jumlah dosen	0.15	Per tahun
9	Meningkatnya kinerja dan rekognisi institusi yang ditopang oleh manajemen perguruan tinggi yang profesional berdasarkan prinsip tata kelola yang baik dan peningkatan berkelanjutan	IKT 5.1.01	Predikat SAKIP Satker (minimal BB)	Predikat	A	Per tahun
10		IKT 5.1.02	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker (minimal 93)	Nilai	95	Per tahun



### 3. Penyesuaian Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Renstra 2020-2024 Poliban

#### a. Menghapus IKT Renstra 2020-2024 Poliban

Menghapus IKT Pada Renstra 2020-2024
IKT 1.1.02 Lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)
IKT 1.1.03 Lulusan yang melanjutkan studi
IKT 1.1.04 Lulusan yang menjadi wiraswasta yang mulai bekerja kurang dari 6 (enam) bulan dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)
IKT 1.1.06 Mahasiswa mengikuti uji kompetensi
Mahasiswa yang berwirausaha (start up)
IKT 1.2.03 Proposal Kewirausahaan Mahasiswa didanai Kemendikbud
IKT 1.2.04 Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) didanai Kemendikbud
IKT 1.2.05 Ketersediaan inkubator bisnis mahasiswa
IKT 2.1.02 Kerja sama pendidikan/pelatihan (per prodi) (minimal 3/prodi)
IKT 2.1.03 Kerja sama penelitian (institusi)
IKT 2.1.04 Kerja sama pengabdian kepada masyarakat (per prodi)
IKT 3.1.02 Dosen yang mengajar di kampus QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)
IKT 3.1.03 Dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri
IKT 3.1.04 Dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir
IKT 3.2.03 Dosen yang (mulai) mengikuti studi S3
IKT 3.2.04 Dana bantuan studi S3
IKT 3.2.05 Dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri/dunia kerja
IKT 3.2.06 Dosen yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi/magang
IKT 3.2.07 Dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
IKT 3.2.09 Dosen bersertifikat pendidik
IKT 3.3.01 Tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan kompetensi
IKT 2.4.02 Persentase Laboratorium berstandar industri
IKT 2.4.03 Persentase Laboratorium yang mendukung industri ( <i>teaching factory</i> )
IKT 5.3.02 Tingkat popularitas Poliban di kalangan stakeholders

- b. Terdapat 10 Penghapusan IKT pada Renstra 2020-2024 Poliban, namun poin dibawah ini diperlukan dan ada pada dokumen akreditasi dan SPMI.

<b>Akreditasi dan SPMI</b>
IKT 1.1.05 IPK lulusan
IKT 1.3.01 Prestasi mahasiswa di bidang akademik di tingkat propinsi/nasional/internasional (juara 1, 2, atau 3)
IKT 1.3.03 Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik tingkat propinsi/nasional/internasional
IKT 2.1.05 Kerja sama internasional yang dimiliki (institusi)
IKT 2.2.02 Rasio dosen terhadap mahasiswa
IKT 2.3.05 Akreditasi perpustakaan, dan unit lainnya
IKT 3.2.02 Dosen tetap berkualifikasi akademik S3
IKT 3.2.08 Dosen dengan jabatan lektor kepala
IKT 3.3.02 Tenaga kependidikan yang berkualifikasi S2
IKT 3.2.06 Tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi

- c. Terdapat 10 (Sepuluh) IKT pada Renstra 2020-2024 Poliban yang dipertahankan dengan metode pengukuran pada IKT

<b>IKT RENSTRA 2020-2024</b>	<b>Metode Pengukuran IKT</b>
IKT 1.1.07 Lulusan bersertifikat kompetensi	Lulusan yang memiliki minimal satu kompetensi satu jabatan kerja yang di akui oleh BNSP
IKT 1.1.08 Lulusan dengan nilai TOEIC $\geq 450$ /TOEFL $\geq 400$ )	Lulusan yang memiliki skor TOEIC -CBT $\geq 450$ atau TOEFL $\geq 400$ (Prediction atau ITP)
IKT 2.3.02 Akreditasi institusi	Pengakuan peringkat akreditasi dari BAN PT
IKT 2.3.03 Program studi terakreditasi /Unggul (target 2024 3 Unggul)	Pengakuan peringkat akreditasi dari BAN PT atau lembaga akreditasi mandiri
IKT 4.2.01 Jumlah Program Studi (D2/D3/Sarjana Terapan)	Berdasarkan kebutuhan, jumlah dosen
IKT 4.2.02 Jumlah Program Magister Terapan	Berdasarkan jumlah doktor yang linear untuk membuka program magister terapan dengan nama prodi
IKT 2.4.01 Jumlah Laboratorium/bengkel/workshop bersertifikat atau mendukung teaching factory	Pengakuan badan sertifikasi untuk Laboratorium/bengkel/workshop

<b>IKT RENSTRA 2020-2024</b>	<b>Metode Pengukuran IKT</b>
IKT 5.1.01 Predikat SAKIP Satker (minimal BB)	Predikat SAKIP diperoleh dengan cara melakukan pengukuran TW1-TW4 Pada Perjanjian Kinerja Direktur. Selain itu, terdapat pengukuran LHE dengan melengkapi dokumen dimulai dari rencana strategis, Perjanjian kinerja perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan pencapaian sasaran/kinerja organisasi.
IKT 5.1.02 Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker (minimal 93)	Pengukuran rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAK/L dilakukan dengan berpedoman pada Nilai EKA (Evaluasi Kinerja Anggaran) dengan komponen penilaian yaitu: 1) Capaian LAKIN Politeknik Negeri Banjarmasin Output 2) Efisiensi 3) konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan 4) penyerapan anggaran dan Nilai 13 IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran).
IKT 5.3.01 Ranking PT berdasarkan Webometrics (Indonesia)	Pengakuan peringkat perguruan secara internasional melalui website resmi webometrik

#### 4. Terdapat penyesuaian Target Kinerja IKU RENSTRA 2020-2024

No	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja					Keterangan
					2020	2021	2022	2023	2024	
1	IKU 1.1.01	Lulusan D4/D3 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha	Persentase	n/a	55	56	55	55	55	Per tahun
2	IKU 1.2.01	Lulusan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Persentase	n/a	10	11	12	13	15	Per tahun
3	IKU 2.1.01	Program studi D4/D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Persentase	35	35	40	53	53	58	Kumulatif
4	IKU 2.2.01	Mata kuliah D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Persentase	35	35	40	40	45	50	Kumulatif
5	IKU 2.3.01	Program studi D4/D3 yang memiliki akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Persentase	0	0	0	0	0	5,26	Kumulatif
6	IKU 3.1.01	Dosen yang berkegiatan bidarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	Persentase	14	15	16	17	18	20	Kumulatif
7	IKU 3.2.01	Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Persentase	30	30	50	50	60	60	Jurusan
8	IKU 4.2.01	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Isaran per jumlah dosen	0,09	0,10	0,11	0,12	0,13	0,15	Per tahun

#### 5. Terdapat penyesuaian narasi pada IKT dan Target Kinerja Pada IKT

No	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja					Keterangan
					2020	2021	2022	2023	2024	
<b>4.1 Pengembangan Program studi baru</b>										
1	IKT 4.2.01	Jumlah Program Studi (D2/D3)/Sajana Terapan(G4)	Jumlah Prodi	15	19	22	25	27	28	Kumulatif
2	IKT 4.2.02	Jumlah Program Magister Terapan	Jumlah Program	0	0	0	0	10	11	Kumulatif
<b>4.2 Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran</b>										
12	IKT 2.4.01	<del>Sesantosa</del> Jumlah Laboratorium/bengkel/workshop bersertifikat atau mendukung teaching factory	<del>Sesantosa</del> Jumlah Laboratorium /Bengkel /Workshop	0	0	2,2 0	2,2 1	2,2 2	4,4 4	Kumulatif

Pimpinan Rapat  
Direktur

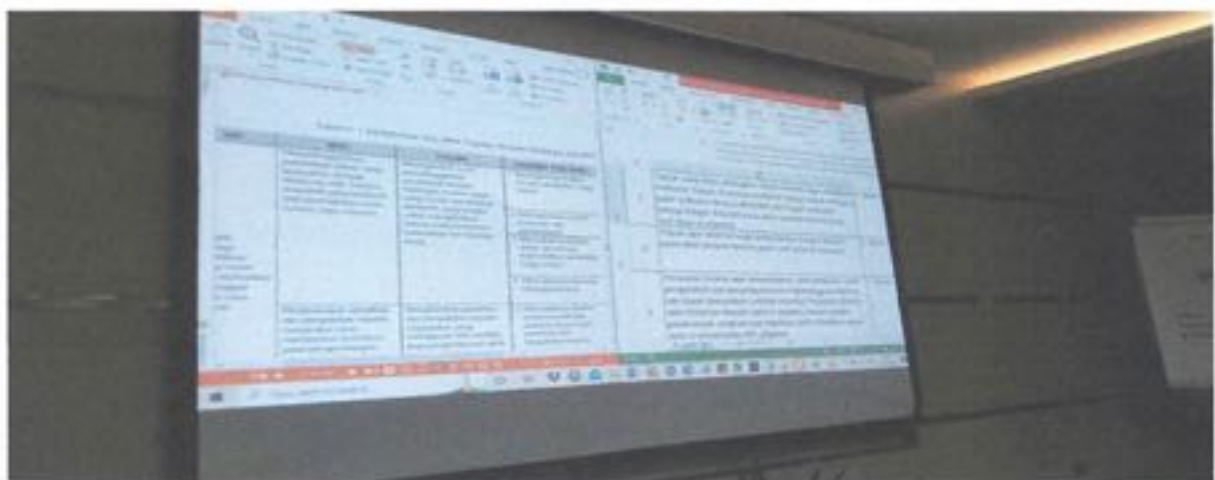


JONIRIADI

NIP. 196604121989031003 



## DOKUMENTASI FOTO







DAFTAR HADIR REVIU RENSTRA POLIBAN TAHUN 2022

Hari : Kamis  
 Tanggal : 7 Juli 2022  
 Acara : Reviu Renstra Poliban Tahun 2022

No	Nama	NIP	Jabatan	Tandatangan
1	JONIRADI	19660421989031003	Direktur	1.
2	Ahmad Rizani	197107141990021001	Wd. 1	2.
3	Reza Adhi Fajar	191909201998031203	Kepu P3B	3.
4	Maulik MS	19931219199802202	Lei P3PO	4.
5	Riswan Yunida	19770629200030	Wd =	5.
6	M. Arif Bidiman	197609012002121003		6.
7	Muradulul	19711116200102	P3M	7.
8	Pharenda A.w.	1980040820051203	Trm SAKIP	8.
9	Henyningtyas Suhel	199001142019032016	Trm SAKIP	9.
10	Ilham	198906272010111001	Trm SAKIP	10.
11	Nurhidayah	196208171989032001	Wd 3	11.
12				12. ....
13				13. ....
14				14. ....
15				15. ....
16				16. ....
17				17. ....
18				18. ....
19				19. ....
20				20. ....
21				21. ....
22				22. ....
23				23. ....
24				24. ....
25				25. ....
26				26. ....
27				27. ....
28				28. ....
29				29. ....
30				30. ....

DIREKTUR

JONIRADI  
 NIP 196604121989031003



DAFTAR HADIR REVIU RENSTRA POLIBAN TAHUN 2022

Hari : Kamis  
 Tanggal : 7 Juli 2022  
 Acara : Reviu Renstra Poliban Tahun 2022

No	Nama	NIP	Jabatan	Tandatangan
1	Joniradi	196604121989031003	Dir. Polibr	1.
2	Ahmad Rizani	197107191998021101	WA 1	2.
3	Reza AF	1994092019980711003	Cap-PTB	3.
4	Maula MS	197312191998021101	Ka P2amp	4.
5	Riswan Yurnah	19780629200003001	WDZ	5.
6	M. Arif Budiman	197609012002121003		6.
7	Numahduli	1978121620011101	PSH	7.
8	Pharecta A.W.	198004082005012003	Tim SAKIP	8.
9	Henyingtyas S	199001142019032016	Tim SAKIP	9.
10	Mhah	198406272006121005	Tim Saksip	10.
11				11. ....
12				12. ....
13				13. ....
14				14. ....
15				15. ....
16				16. ....
17				17. ....
18				18. ....
19				19. ....
20				20. ....
21				21. ....
22				22. ....
23				23. ....
24				24. ....
25				25. ....
26				26. ....
27				27. ....
28				28. ....
29				29. ....
30				30. ....

DIRSEKTUR

JONIRADI  
 NIP 196604121989031003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN**  
Jl. Brigj. H. Hasan Basri (Komplek ULM) Kayu Tangi, Banjarmasin 70123  
Telp (0511) 3305052, Fax : 0511 3308244  
Email : poliban@poliban.ac.id

Nomor : 1181/PL18 /KL/2022  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Review Restra Poliban

04 Juli 2022

Kepada Yth.

1. Seluruh Wakil Direktur
2. Tim Reviu Renstra
3. Perwakilan Tim Sakip

Di-  
Tempat

Dengan Hormat,

Dengan ini mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Kegiatan Review Restra Politeknik Negeri Banjarmasin . Yang akan dilaksanakan pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 07 Juli 2022  
Pukul : 09.00 Wita- Selesai  
Tempat : Hotel Mercure Jl Achmad Yani Km 2 N 98, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70232

Demikian undangan ini disampaikan, atas kehadirannya kami ucapkan terimakasih.

Direktur  
  
**JONIRIADI**  
NIP 196604121989031003

**KEPUTUSAN**  
**DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN**  
Nomor : 533 /PL18/KP/2022

Tentang  
**TIM REVIU RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)TAHUN 2022**  
**DI POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN**

**DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN**

- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka Kegiatan Reviu Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2022 di Politeknik Negeri Banjarmasin;
- b. Bahwa sehubungan dengan butir a diatas perlu dibuatkan Surat Keputusan Tim Reviu Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2022 di Politeknik Negeri Banjarmasin.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
2. Undang – undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Permenristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Permenristek Dikti Nomor 46 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Banjarmasin;
8. Permenristek Dikti Nomor 22 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Negeri Banjarmasin;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 080/O/1997 tentang Pendirian Politeknik Negeri Banjarmasin ;
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor: 10783/M/KP/2019 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Banjarmasin periode tahun 2019-2023.
11. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN**

- KESATU** : Mengangkat nama - nama yang tersebut dalam kolom 2 Lampiran Surat Keputusan ini sebagai Reviu Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2022 di Politeknik Negeri Banjarmasin;
- KEDUA** : Bahwa segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada kepada anggaran yang tersedia pada DIPA Politeknik Negeri Banjarmasin Nomor : SP DIPA-023.18.2.677610/2022 tanggal 17 Nopember 2021.
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkannya dengan ketentuan akan diperbaiki apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Banjarmasin  
Pada Tanggal : 17 Maret 2022  
Direktur,



**JONIRIADI**  
NIP. 196604121989031003

**Tembusan :**

1. Semua Wakil Direktur ;
2. Semua Ketua Jurusan ;
3. Semua Kepala Bagian ;

Lampiran : Surat Keputusan Direktur Politeknik Negeri Banjarmasin  
Nomor : 593 /PL 18/KP/2021  
Tanggal : 04 Januari 2022

**DAFTAR TIM REVIU RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)TAHUN 2022  
DI POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN**

No	Nama / NIP	Pangkat / Golongan	Tugas	Unit Kerja
1	Manik Mutiara Sadewa, SE, Ak, M. Buss(Acc) NIP.197312171998022002	Pembina TK.I/ IV/b	Ketua	Politeknik Negeri Banjarmasin
2	Mochammad Arif Budiman, S.Ag, MEL,Ph.D NIP. 197609012002121003	Penata Tingkat I/ III/d	Anggota	Politeknik Negeri Banjarmasin
3	Nurmahaludin, ST, M.T, NIP 197512162003121002	Penata Tingkat I/ III/d	Anggota	Politeknik Negeri Banjarmasin
4	Dr. Reza Adhi Fajar, ST, MT NIP. 197407201998031003	Pembina Utama Muda / IV / c	Anggota	Politeknik Negeri Banjarmasin
5	Muhammad Firdaus Jauhari, ST , M.T, NIP 198103312005011005	Penata Tingkat I/ III/d	Anggota	Politeknik Negeri Banjarmasin

  
Direktur,  
**JONIRIADI**  
NIP. 196604121989031003





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

**POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN**

Jl. Brigjen H. Hasan Basri (Komplek Unlam) Kayutangi, Banjarmasin 70123

Telp: (0511) 3305052, 3308245, Fax : 0511-3308244

Website : [www.poliban.ac.id](http://www.poliban.ac.id) E-mail : [poliban@poliban.ac.id](mailto:poliban@poliban.ac.id)

Nomor : 0063/PL18/PR.00.02/2023

9 Maret 2023

Lampiran : 2 (Dua)

Perihal : Kegiatan Review Berkala Renstra Tahun 2020 - 2024

Kepada Yth

Daftar Terlampir

Di Lingkungan Politeknik Negeri Banjarmasin

Dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Kegiatan Review Berkala Renstra Tahun 2020 – 2024. Adapun rapat ini akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2023  
Pukul : 08.30 s.d. 17.00 WITA  
Tempat : Galaxy Hotel Ruang Venus Jl. A. Yani Km 2,5 No. 138  
Banjarmasin  
Agenda : 1. Pemaparan Hasil Target dan Realisasi IKU Tahun 2023  
2. Pembahasan Review Renstra

Demikian undangan ini disampaikan, atas kehadirannya kami ucapkan terimakasih

Direktur



JONIRIADI

NIP. 196604121989031003

**Tembusan :**

1. Pertinggal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

**POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN**

Jl. Brigjen H. Hasan Basri (Komplek Unlam) Kayutangi, Banjarmasin 70123

Telp: (0511) 3305052, 3308245, Fax : 0511-3308244

Website : [www.poliban.ac.id](http://www.poliban.ac.id) E-mail : [poliban@poliban.ac.id](mailto:poliban@poliban.ac.id)

---

Lampiran I :

Nomor : 0063/PL18/PR.00.02/2023

Tanggal : 09 Maret 2023

Daftar Undangan Kegiatan Review Berkala Renstra Tahun 2020 - 2024 :

No	Undangan	Jumlah
1	Wakil Direktur I, II, III & IV	5 Orang
2	Tim Renstra	5 Orang
3	Tim SAKIP	5 Orang
4	Tim Reformasi Birokrasi	2 Orang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

**POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN**

Jl. Brigjen H. Hasan Basri (Komplek Unlam) Kayutangi, Banjarmasin 70123

Telp: (0511) 3305052, 3308245, Fax : 0511-3308244

Website : [www.poliban.ac.id](http://www.poliban.ac.id) E-mail : [poliban@poliban.ac.id](mailto:poliban@poliban.ac.id)

Lampiran II :

Nomor : 0063/PL18/PR.00.02/2023

Tanggal : 09 Maret 2023

Susunan Acara

Kegiatan Kegiatan Review Berkala Renstra Tahun 2020 – 2024

NO	WAKTU	MATERI	MODERATOR
1	08.30 – 09.00	Registrasi Peserta	Panitia
2	09.00 – 10.30	Pembukaan	
		Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya	
		Doa	Muhammad Arif Budiman
		Pembukaan dan Pemaparan Hasil Target dan Realissai IKU Tahun 2022 oleh Direktur Politeknik Negeri Banjarmasin	Direktur (Joniriadi)
3	10.30 – 11.00	COFFEE BREAK	
4	11.00 – 12.30	Pembahasan Review Berkala Renstra 2020 - 2024	Tim SAKIP & Renstra
		- Manajemen Resiko dari PK Direktur	
		- Evaluasi Target Dan Realisasi Renstra	
		- Formulasi Penyusunan IKT s.d Program Studi	
		- Evaluasi Unsur Reformasi Birokrasi : Manajemen Perubahan	
5	12.30 – 13.00	ISHOMA	
6	13.00 – 15.00	Pembahasan Lanjutan	Tim SAKIP & Renstra
7	15.00 – 15.30	COFFEE BREAK	
8	15.30 – 16.45	Pemaparan Hasil	Direktur (Joniriadi)
9	16.45 – 17.00	Penutup	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISER DAN TEKNOLOGI

**POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN**

Jl. Brigjen H. Hasan Basri (Komplek Unlam) Kayutangi, Banjarmasin 70123

Telp: (0511) 3305052, 3308245, Fax : 0511-3308244

Website : [www.poliban.ac.id](http://www.poliban.ac.id) E-mail : [poliban@poliban.ac.id](mailto:poliban@poliban.ac.id)

**DAFTAR HADIR RAPAT**

Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2023  
Pukul : 08.30 s/d 17.00 Wita  
Tempat : Galaxy Hotel ruang Venus Jl. A. yani Km2,5 No. 138 Banjarmasin  
Acara : 1. Pemaparan Hasil Target Dan Realisasi IKU Tahun 2023  
2. Pembahasan Review Renstra

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Voni Riadi	Direktor	
2	M. Arif Budiman	Tim Revisi	
3	Ahmad Rizali	tim revisi.	
4	Riswan Yudianto	wd	
5	Nurhidayah	Tim review	
6	Maulia MS	Tim Review	
7	Sisca Ariani	Tim Review Renstra	
8	Heningtyas Subel.	Tim Review Renstra.	
9	Lina Paulina	Tim Review Renstra	
10	HANIFA	"	
11	Nham	"	
12	Shaurela Artha W	Tim Review Renstra	
13	Fredy Hardianto	Tim Review Renstra	
14	M. Firdaus Jauhari	Tim Review Renstra	

Ketua Tim Revisi Renstra,

Mochammad arif Budiman  
NIP. 197609012002121003





## NOTULA

- Nama Kegiatan : Kegiatan Review Berkala Renstra 2020-2024 untuk capaian tahun 2022
- Hari / Tanggal : Senin, 13 Maret 2023
- Waktu : 08.30 s/d 17.00 Wita
- Tempat : Galaxy Hotel Ruang Venus Jl. A. Yani Km. 2,5 No. 138 Banjarmasin
- Peserta rapat : Tim Review Renstra (Daftar Absen Terlampir)

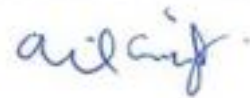
Rangkaian Kegiatan :

No	Tahapan Kegiatan Nama/Jabatan	Keterangan – Masalah – Tanggapan – Tindak Lanjut
A	Susunan Acara	1. Pembukaan 2. Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya 3. Sambutan Direktur 4. Doa 5. Foto Bersama 6. Pemaparan Hasil Target dan Realisasi IKU Tahun 2022 oleh Direktur Politeknik Negeri Banjarmasin a. Manajemen Resiko dari PK Direktur b. Evaluasi Target dan Realisasi Renstra c. Formulasi Penyusunan IKT s/d Program Studi d. Evaluasi Unsur Reformasi Birokrasi : Manajemen Perubahan 7. Pembahasan Review Berkala Renstra 2020 – 2024 8. Penutup
B	Pembukaan	Acara dibuka oleh Direktur Politeknik Negeri Banjarmasin Bapak Joniriadi.
C	Pembahasan	
		1.

	Bapak Ahmad Rizani (Wakil Direktur 1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 20 SKS diluar kampus akan dihargai dalam bentuk SKS sehingga perlu persamaan persepsi untuk formulasi SKS di kurikulum.</li> <li>2. Untuk IKT pengukuran dapat dilakukan oleh tim SAKIP, dan IKT dapat diukur pada satu tahun sekali.</li> </ol>
	Bapak Riswan Yunida (Wakil Direktur II)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga kualitas pendidikan supaya mereka dapat bersaing di dunia industri. Apabila kualitas pendidikan yang baik di Poliban maka alumni akan bisa bersaing dengan yang lain</li> <li>2. Koordinasi dari KAPRODI ke mahasiswa untuk meyakinkan dan mengawal mahasiswa mengikuti program MBKM yang ada di vokasi</li> <li>3. Untuk unsur Reformasi Birokrasi (RB) bisa dimasukkan di IKT renstra.</li> </ol>
	Ibu Manik Mutiara Sadewa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu persamaan persepsi terkait pembelajaran diluar kampus sebagaimana yang ditetapkan SN DIKTI</li> <li>2. Diperlukan persamaan persepsi pengisian IKU pada setiap triwulan di IKU untuk capaian yang melebihi 100 %</li> <li>3. Pada dokumen Renstra reuiu per 7 Juli 2022 ketika di cek kembali untuk lembar kata pengantar belum terlampir. Alasan dilakukan reuiu Renstra secara berkala yakni : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. penyesuaian target, penyesuaian cara pengukuran dan penambahan IKT.</li> <li>b. Pengisian manajemen resiko</li> <li>c. Penambahan IKT pada Reforamasi Birokrasi (RB)</li> </ol>           sehingga perlu dilengkapi untuk reuiu Renstra per 13 Maret 2023         </li> </ol>
	Ibu Phaureula Artha Wulandari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistematika Pengisian IKU tiap triwulan berdasarkan definisi operasional KEPMEN (uraian terlampir)</li> <li>2. Mohon untuk menghadirkan narasumber perihal magang 20 sks untuk menyamakan persepsi pada iku 1.2</li> <li>3. Diharapkan akan ada diskusi dengan unit P3M dan PP3MP untuk mengikutkan mahasiswa untuk penelitian, pengabdian masyarakat, kegiatan wirausaha, serta membuat regulasi turunan yang nantinya bisa di klaim pada SKS mata kuliah.</li> </ol>
	Bapak Muhamad Firdaus Jauhari	Diperlukan menghadirkan narasumber untuk persamaan persepsi pengisian IKU khususnya magang 20 SKS dan diperlukan evaluasi bagaimana sistematika pengisian pada setiap triwulan di IKU untuk capaian yang melebihi 100 %.

	Bapak Muhamad Arif Budiman	Manajemen Resiko pada Renstra sangat diperlukan. Tujuan dari manajemen risiko ialah untuk menjamin bahwa suatu perusahaan atau organisasi dapat memahami, mengukur, serta memonitor berbagai macam risiko yang terjadi dan juga memastikan kebijakan-kebijakan yang telah dibuat dapat mengendalikan berbagai macam risiko yang ada. Manajemen resiko ini dapat dijadikan bahan evaluasi oleh tim senat Poliban.
	Pak Ilham	Pengukuran IKU 2.2 sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Hanya bisa diukur berdasarkan tanggal sertifikat kompetensi keluar, dan tidak bisa di akui berdasarkan akumulasi masa berlaku sertifikat. Hal ini akan berpengaruh kepada mekanisme pemetaan anggaran IKU untuk anggaran kegiatan kompetensi untuk dosen di setiap tahunnya.
D	Direktur Politeknik Negeri Banjarmasin Bpk Joniriadi	<p><b>Rekomendasi Pimpinan :</b></p> <p>Tujuan Rencana Strategis (Renstra) pada hakekatnya merupakan dokumen perencanaan suatu organisasi/lembaga yang menentukan strategi atau arahan, dan digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber daya termasuk modal dan sumber daya manusia dalam mencapai tujuan yang diinginkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Direktur menghimbau dan mendorong agar dapat menghadirkan narasumber untuk persamaan persepsi pada IKU 1.2 magang MBKM 20 SKS.</li> <li>3. Direktur menghimbau agar wadir I, unit PP3MP dan program studi bersinergi untuk program MBKM 20 SKS yang nantinya akan berpengaruh terhadap kurikulum mata kuliah sehingga perlunya untuk menggodok dan menelaah kurikulum.</li> <li>4. Direktur menghimbau agar melakukan persamaan persepsi untuk perhitungan IKU pada setiap triwulan yang melebihi 100 % agar menjadi bahan evaluasi.</li> </ol> <p>Untuk manajemen resiko dapat dilakukan rapat internal Tim SAKIP bersama dengan PIC yang bertanggung jawab untuk pengisian IKU.</p>
E	Penutup	Kegiatan rapat ditutup oleh Bapak Joniriadi selaku Direktur Politeknik Negeri Banjarmasin

Pimpinan Rapat  
Ketua Tim Review Renstra

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'arif' with a stylized flourish at the end.

**Mochammad Arif Budiman**  
NIP. 196604121989031003

## 1. Pemaparan Direktur Target Perjanjian Kinerja

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET PERJANJIAN KINERJA 2020	TARGET PERJANJIAN KINERJA 2021	TARGET PERJANJIAN KINERJA 2022	TARGET PERJANJIAN KINERJA 2023
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80	55	55	55
[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15	10	10	10
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	20	15	15	18
[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40	30	30	60
[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,15	0.10	0,10	0,13
[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50	35	35	53
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok	50	35	35	45

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET PERJANJIAN KINERJA 2020	TARGET PERJANJIAN KINERJA 2021	TARGET PERJANJIAN KINERJA 2022	TARGET PERJANJIAN KINERJA 2023
berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.				
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5	2.5	2.5	2,5
[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal A	BB	BB	A	A
[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93	93.5	94	94

## 2. Pemaparan Direktur Target Realisasi, dan Uraian Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Poliban	Realisasi 2022	% Capaian Target	Uraian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	22,78	41,42	Tidak memenuhi Karena sebanyak 484 lulusan memiliki status bekerja, namun hanya 89 lulusan yang memenuhi kriteria memiliki masa tunggu kurang dari 6 bulan dengan gaji minimal 1,2 X UMR sesuai dengan kriteria pada definisi operasional IKU, sedangkan 395 lulusan tidak memenuhi 2 kriteria tersebut
	[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus;	%	10	3,08	30,80	Tidak memenuhi karena Berdasarkan definisi operasional. Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Poliban	Realisasi 2022	% Capaian Target	Uraian
	atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.					magang wajib (magang 20 sks), tidak dapat dihitung.
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	15	57	380	1. Memenuhi karena Poliban pada tahun 2022 menjadi tuan rumah Porseni sehingga terdapat beberapa dosen yang menjadi dosen pembimbing. 2. Presentasi dosen diluar kampus memenuhi
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	77,51	258,37	Memenuhi Total dosen berkualifikasi S3 pada TW IV sebanyak 10 orang, dosen yg memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang di akui oleh industri dan dunia kerja sebanyak 35 orang, dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional/dunia industri/dunia kerja sebanyak 29 orang.
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10	0,275	275	Memenuhi Capaian pada TW IV adalah 140% dari target (jumlah dosen 200 orang). Terdapat 28 luaran penelitian yang terdiri 8 jurnal internasional terindeks, 10 prosiding internasional terindeks, 2 buku diterbitkan nasional, 5 paten sederhana (granted), 1 produk inovasi, dan 2

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Poliban	Realisasi 2022	% Capaian Target	Uraian
						penelitian terapan yang dimanfaatkan mitra.
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	139,49	398,54	memenuhi pada akhir TW 4 (empat ) ini Kemitraan program studi bisa mencapai dan melebihi target perjanjian kinerja yang di tentukang
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	65	185,71	Memenuhi pada tw 4 erdapat penambahan program studi : D3 Teknik sipil, D4 geomatika dan survei, D3 TI, D4 SIKC, D3 Administrasi Bisnis, D4 Bisnis Digital yang mengklaim melaksanakan metode pembelajaran case-method atau team-based project
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5	0	0	Tidak memenuhi karena Sudah terbit akreditasi untuk 4 Prodi (Teknik Bangunan Rawa, Teknik Sipil, Teknik Mesin dan T.I) dengan Peringkat BAIK SEKALI. 2. Belum adaprogres untuk strategi menggali peluang akreditasi internasional untuk prodi-prodi keteknikan melalui IABEE. 3
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	A	100	Memenuhi Pada bulan Agustus 2022 Poliban memperoleh hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Politeknik Negeri Banjarmasin setelah melakukan pengian



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Poliban	Realisasi 2022	% Capaian Target	Uraian
						LHE Di Bekasi Jawa Barat dengan progress nilai 80,20 (A) berdasarkan hasil penilaian Biro Perencana. Dan hasil yang muncul 81
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	94	96,59	103,57	Memenuhi capaian IKU rata-rata Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas Pelaksanaan RKA-K/L satker Politeknik Negeri Banjarmasin pada akhir triwulan IV mencapai score 96,59 dengan rincian nilai EKA sebesar 98,83 dan nilai IKPA sebesar 93,22. nilai ini belum termasuk dengan realisasi

### 3. Keterkaitan Tujuan disertai Indikator kinerja dan target tujuan Tahun 2024

Terdapat perubahan target kinerja tahun 2024 di IKU 1.2.01 yang semula pada reviu Renstra Tahun 7 Juli 2022 sebesar 15 menjadi 10 pada reviu Renstra Tahun 2023 per 13 Maret 2023.

No	TUJUAN	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Keterangan
					2024	
1	Menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter dan berdaya saing tinggi	IKU 1.1.01	Lulusan D4/D3 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Persentase	55	Per tahun
2		IKU 1.2.01	Lulusan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Persentase	10	Per tahun
3		IKU 2.1.01	Program studi D4/D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Persentase	58	Kumulatif
4		IKU 2.2.01	Mata kuliah D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis projek ( <i>team-based project</i> ) sebagai	Persentase	50	Kumulatif

No	TUJUAN	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Keterangan
					2024	
			sebagian bobot evaluasi			
5		IKU 2.3.01	Program studi D4/D3 yang memiliki akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Persentase	5,26	Kumulatif
6		IKU 3.1.01	Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	Persentase	20	Kumulatif

No	TUJUAN	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Keterangan
					2024	
7		IKU 3.2.01	Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Persentase	60	Jurusan
8	Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mempunyai nilai manfaat bagi pengembangan iptek dan meningkatkan kehidupan masyarakat dalam menunjang pembangunan nasional	IKU 4.2.01	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Luaran per jumlah dosen	0.15	Per tahun

No	TUJUAN	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Keterangan
					2024	
9	Meningkatnya kinerja dan rekognisi institusi yang ditopang oleh manajemen perguruan tinggi yang profesional berdasarkan prinsip tata kelola yang baik dan peningkatan berkelanjutan	IKT 5.1.01	Predikat SAKIP Satker (minimal BB)	Predikat	A	Per tahun
10		IKT 5.1.02	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker (minimal 93)	Nilai	95	Per tahun

4. Hasil Review Rencana Strategis. Review Renstra meliputi penyesuaian target, penyesuaian cara pengukuran dan penambahan IKT

Kode	Target Kinerja	Satuan	Target Kinerja					Keterangan	Uraian
			2020	2021	2022	2023	2024		
<b>S1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>									
IKU 1.1.	Lulusan D4/D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	%	55	56	55	55	55	Per tahun	Pada IKU 1.1 Target Renstra tidak ada perubahan
IKU 1.2.	Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	10	11	12	10	10	Per tahun	Pada IKU 1.2 terdapat perubahan target Renstra tahun 2023 dan 2024 menjadi 10, dikarenakan tidak terpenuhinya target untuk lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus ketika- Berdasarkan definisi operasional MBKM program magang wajib tidak bisa diklaim dalam komponen ini. Poliban pada tahun 2023 perlu melakukan strategi dengan mendatangkan narasumber untuk merumuskan kembali formulasi kurikulum yang mampu mengakomodir program MBKM dari kementerian maupun yang ditetapkan oleh Poliban.

Kode	Target Kinerja	Satuan	Target Kinerja					Keterangan	Uraian
			2020	2021	2022	2023	2024		
<b>S2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>									
IKU 2.1	Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	15	16	17	18	20	Kumulatif	Pada IKU 2.1 target Renstra tidak ada perubahan. Strategi Poliban membuat surat pengantar dan link pengumpulan data untuk dosen melakukan pengisian angket bagi dosen Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain.

Kode	Target Kinerja	Satuan	Target Kinerja					Keterangan	Uraian
			2020	2021	2022	2023	2024		
IKU 2.2	Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	60	50	60	80	Kumulatif	<p>Pada IKU 2.2 target Renstra tidak ada perubahan.</p> <p>Selama ini pengisian IKU di setiap triwulan bagi Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja diukur berdasarkan tanggal sertifikat kompetensi yang dikeluarkan, dan tidak di akui berdasarkan akumulasi masa berlaku sertifikat. mengingat system perekaman capaian IKU per triwulan dikaitkan dengan pemetaan anggaran IKU untuk anggaran kegiatan kompetensi untuk dosen di setiap tahunnya. Kondisi ini menyebabkan terjadinya double counting atau rekognisi berulang atas sertifikasi sementara pengukuran berdasarkan dosen bukan jumlah sertifikasi. Proses ini akan dilakukan re check ketika system sudah di buka kembali untuk memastikan mekanisme pelaporan sudah tepat.</p>



Kode	Target Kinerja	Satuan	Target Kinerja					Keterangan	Uraian
			2020	2021	2022	2023	2024		
IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Luaran per jumlah dosen	0.10	0.11	0,12	0.13	0.15	Per tahun	Pada IKU 2.3 target Renstra tidak ada perubahan. Pada tahun 2023 Strategi Poliban melalui unit P3M mengawal serta memberikan dorongan, serta apresiasi berupa <i>reward</i> kepada Dosen untuk meningkatkan keluaran penelitian dan pengabdian.
<b>S3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>									
IKU 3.1	Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35	40	53	53	58	Kumulatif	Pada IKU 3.1 target Renstra tidak ada perubahan. Pengambilan data MOU dan PKS berdasarkan jumlah Program Studi di setiap triwulan. Contoh : Jika Prodi D4 TRGS pada triwulan 1 mempunyai MOU/PKS, maka di triwulan 2,3, dan 4 jika memiliki MOU/PKS baru tidak bisa di klaim kembali (1 Prodi satu MOU/PKS per tahun). Strategi pada tahun 2023 Poliban lebih meningkatkan jumlah MOU/PKS melalui Program Studi. Kondisi ini sama dengan IKU 2.2. Kondisi ini menyebabkan terjadinya double counting atau rekognisi berulang atas kerjasama sementara pengukuran berdasarkan prodi jumlah MOU/PKS. Proses ini akan

Kode	Target Kinerja	Satuan	Target Kinerja					Keterangan	Uraian
			2020	2021	2022	2023	2024		
									dilakukan re check ketika system sudah di buka kembali untuk memastikan mekanisme pelaporan sudah tepat.
IKU 3.2	Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis projek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	40	40	45	50	Kumulatif	Pada IKU 3.2 target Renstra tidak ada perubahan. Pada tahun 2023 melalui Wadir 1 dan unit PP3MP mengawal Program Studi di Poliban untuk memastikan klaim sudah bisa dipertanggungjawabkan melalui pemenuhan perangkat pembelajaran mata kuliah dengan PBL atau case Method.

Kode	Target Kinerja	Satuan	Target Kinerja					Keterangan	Uraian
			2020	2021	2022	2023	2024		
IKU 3.3	Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2.5	5.26	0	5.26	5.26	Kumulatif	Pada IKU 3.3 target Renstra tidak ada perubahan. Poliban perlu merumuskan roadmap pencapaian kinerja ini. Upaya pertama yang bisa dilakukan tahun ini adalah memetakan kesiapan prodi dengan mengidentifikasi kurikulum yang ada dengan rujukan kurikulum berdasarkan OBE.
<b>S4 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi</b>									
IKU 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal A	Predikat	BB	BB	BB	A	A	Per tahun	Pada IKU 4.1 terdapat perubahan target tahun 2023 dan 2024 yang semula Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB menjadi A. Pada Tahun 2023 Poliban lebih meningkatkan sinergi antar unit dan merapikan dokumen yang diperoleh dari unit.
IKU 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	93	93	93	93	95	Per tahun	Pada IKU 4.2 target Renstra tidak ada perubahan.

**5. Terdapat tambahan 1 (satu) IKT dari Reformasi Birokrasi (RB) pada Renstra 2020-2024**

No	IKT (Indikator Kinerja Tambahan)	TARGET IKT		
		Baseline (2022)	2023	2024
1.	<b>NILAI LKE Reformasi Birokrasi (RB)</b>	<b>81, 09</b>	<b>83</b>	<b>86</b>
	NILAI LHKPN	100%	100%	100%
	NILAI LHKASN	97,61% (6 org)	100%	100%
	TEMUAN AUDIT	-	100%	100%
	NILAI IPAK	3,64	3,8	3,85
	NILAI IPKP	3,45	3,8	3,85
	PENCANANGAN ZONA INTEGRITAS	BELUM DICANANGKAN	PENCANANGAN	MELANJUTKAN KE WBBK

6. **Kertas Kerja Pengukuran IKT Poliban.** Untuk IKT pengukuran dapat dilakukan oleh tim SAKIP, dan IKT dapat diukur pada satu tahun sekali.

### Kertas Kerja Pengukuran IKT Poliban

IKT RENSTRA 2020-2024	Metode Pengukuran IKT	Target	Capaian	Progress	Kendala/Permasalahan	Strategi dan Tindak Lanjut
IKT 1.1.07 Lulusan bersertifikat kompetensi	Lulusan yang memiliki minimal satu kompetensi satu jabatan kerja yang di akui oleh BNSP					
IKT 1.1.08 Lulusan dengan nilai TOEIC $\geq 450$ /TOEFL $\geq 400$ )	Lulusan yang memiliki skor TOEIC - CBT $\geq 450$ atau TOEFL $\geq 400$ (Prediction atau ITP)					
IKT 2.3.02 Akreditasi institusi	Pengakuan peringkat akreditasi dari BAN PT					
IKT 2.3.03 Program studi terakreditasi /Unggul (target 2024 3 Unggul)	Pengakuan peringkat akreditasi dari BAN PT atau lembaga akreditasi mandiri					
IKT 4.2.01 Jumlah Program Studi (D2/D3/Sarjana Terapan)	Berdasarkan kebutuhan, jumlah dosen					
IKT 4.2.02 Jumlah Program Magister Terapan	Berdasarkan jumlah doktor yang linear untuk membuka program magister terapan dengan nama prodi					

IKT 2.4.01 Jumlah Laboratorium/bengkel/workshop bersertifikat atau mendukung teaching factory	Pengakuan badan sertifikasi untuk Laboratorium/bengkel/workshop					
NILAI LKE Reformasi Birokrasi (RB)	Berdasarkan Nilai LHKPN 100 %, Nilai LHKASN 100 %, Temuan Audit, Nilai IPAK, Nilai IPKP dan Pencanaan Zona Integritas					

## 7. Reformasi Birokrasi Dalam Renstra

- a) Reformasi Birokrasi Terdiri Dari 8 Area Perubahan
- b) Didalam Reformasi Terdapat Pembangunan Zona Integritas Menuju Wbk (Wilayah Bebas Korupsi) Dan Wbbm (Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani)
- c) Untuk Pembangunan Zona Integritas Menuju Wbk Hanya Meliputi 6 Area Perubahan Yakni:
  1. Manajemen Perubahan
  2. Manajemen Tatalaksana
  3. Penataan Sistem Manajemen Sdm
  4. Penguatan Akuntabilitas
  5. Penguatan Pengawasan
  6. Peningkatan Kualitas Pelayanan
  7. Penataan Peraturan Perundangan
  8. Penataan Dan Penguatan Organisasi
- d) Pembangunan Reformasi Birokrasi Memiliki Format Penilaian Tersendiri Berupa Lke (Lembar Kerja Evaluasi) Rb Sesuai Format Dari Kemenpanrb. Untuk Sekarang, Kemendikbudristek Sudah Membangun Aplikasi **SIAZIK** (<https://siazik-ortala.kemdikbud.go.id>) Untuk Pengisian Dan Penilaian RB
- e) Penilaian RB Meliputi:
  1. Pengungkit
    - a. Pemenuhan (6 Area Perubahan)
    - b. Reform (6 Area Perubahan)

Pemenuhan dan Reform ini tetap meliputi 6 area perubahan untuk ZI menuju WBK dan 8 area perubahan untuk ZI menuju WBBK.
  2. Hasil
    - a. Birokrasi yang bersih dan akuntabel
      - 1) Nilai Survei Persepsi Korupsi (IPAK = Indeks Penilaian Angka Korupsi)
      - 2) Capaian Kinerja > baik dari pada capaian Kinerja sebelumnya (nilai SAKIP)
    - b. Pelayanan Publik yang prima
      - 1) Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan ( IPKP = Indeks Penilaian Kualitas Pelayanan)



Untuk HASIL ini sudah tersedia dalam aplikasi SIAZIK (termasuk perhitungan penilaiannya), melalui SIAZIK wajib melakukan Survei per Triwulan (4 x survey dalam setahun)

- f) Fokus RB Tahun 2023 Yakni Mempersiapkan Semua Bukti Pendukung Yang Menjadi Pra-Syarat Pengajuan Zi Menuju Zona Integritas :
1. Sudah Melakukan Pencanaan Zona Integritas
  2. Nilai LHKPN 100%
  3. Nilai LHKASN 100%
  4. SEMUA TEMUAN AUDIT BPK Sudah terselesaikan
  5. NILAI IPAK DAN IPKP MINIMAL 3,8



Langkah yang dilakukan untuk pengisian manajemen resiko yakni :

- a. Tim SAKIP akan melakukan rapat internal tim dengan PIC/penanggung jawab di setiap butir IKU yang akan dilaksanakan pada triwulan ke dua tahun 2023.
- b. Hasil pengisian manajemen resiko oleh tim SAKIP akan di sampaikan dengan pimpinan untuk menentukan langkah preventif selanjutnya ketercapaian PK di Tahun 2023.

## 7. Dokumentasi













KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN

Jalan Brigjen H. Hasan Basri (Komplek Unlam) Kayutangi, Banjarmasin 70123

Telepon: (0511) 3305052, 3308245, Faksimili : 0511-3308244

Pos-El :adum@poliban.ac.id; kepegawaianpoliban@gmail.com

**SURAT TUGAS**

Nomor : 527/PL18/KP.16/2023

Direktur Politeknik Negeri Banjarmasin dengan ini menugaskan :

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	Jabatan	Jabatan Dalam Tim
1.	Joniriadi, S.S.T., M.T. NIP 196604121989031003	Pembina Tk. I, IV/b	Direktur	Pengarah
2.	H. Ahmad Rizani, S.T., M.T. NIP 197107191998021001	Pembina Tk. I, IV/b	Wakil Direktur I	Pengarah
3.	RiswanYunida, S.E.,M.M. 197306292000031001	Pembina, IV/a	Wakil Direktur II	Pengarah
4.	Dra. Hj. Nurhidayati, M.Pd. NIP 196208171989032001	Pembina Utama Muda, IV/c	Wakil Direktur III	Pengarah
5.	H. M. Syafwansyah Effendi, S.T., M.T. NIP 197105271997021001	Pembina Utama Muda, IV/c	Wakil Direktur IV	Pengarah
6.	Mochammad Arif Budiman, S.Ag., MEI., Ph.D. NIP 197609012002121003	Penata Tk I, III/d	DosenJurusanAkuntansi Tim Penyusun RENSTRA 2020-2024	Ketua Tim
7.	Dr. Reza Adhi Fajar, S.T., M.T. NIP 197407201998031003	Pembina Utama Muda, IV/c	Kajur T. Sipil/ Tim Penyusun RENSTRA 2020-2024	Anggota
8.	Manik Mutiara Sadewa, S.E., Ak., CA., M.Bus(Acc.), SAS NIP 197312171998022002	Pembina, IV/a	Kepala PP3MP/ Tim Penyusun RENSTRA 2020-2024	Anggota
9.	Nurmahaludin, S.T., M.T. NIP 197512162003121002	Penata Tk I, III/d	Kepala P3M/ Tim Penyusun RENSTRA 2020-2024	Anggota
10.	Muhammad Firdaus Jauhari, S.T., M.T. NIP 198103312005011005	Penata Tk I, III/d	DosenJurusan Tek. Mesin/ Tim Penyusun RENSTRA 2020-2024	Anggota
11.	Fredy Herdianto, S.E., M.M. NIP 198202072006041002	Penata Tk I, III/d	Penyusun Program PengembanganKemahasis waan/ Tim RB	Anggota
12.	Lina Paulina, S.E.,M.M. NIP 198106212006042003	Penata, III/c	Analisis Tata laksana/ Tim RB	Anggota
13.	PhsureulaArthaWulandari, S.E., BKP, M.M., CA NIP 198004082005012003	Penata, III/c	Tim SAKIP	Anggota
14.	Ilham, S.Kom., M.Kom. NIP 198406272010121005	Penata, III/c	Tim SAKIP	Anggota





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN

Jalan Brigjen H. Hasan Basri (Komplek Unlam) Kayutangi, Banjarmasin 70123

Telepon: (0511) 3305052, 3308245, Faksimili : 0511-3308244

Pos-El :adum@poliban.ac.id; kepegawaianpoliban@gmail.com

15.	SiscaAriani, S.AB., M.AB. NIP 199110022014042001	Penata, III/c	Tim SAKIP	Anggota
16.	HenyingtyasSuhel, S.Pd., M.T. NIP 199001142019032016	Penata Muda TK.I, III/b	Tim SAKIP	Anggota
17.	Hanifa, A.Ma. NIP 197608252014092003	Pengatur Tk I, II/d	Tim SAKIP	Anggota

Untuk mengikuti Kegiatan Review Berkala Renstra Tahun 2020 – 2024 di Galaxy Hotel Ruang Venus Jalan A. Yani Km 2,5 No. 138 Banjarmasin, pada tanggal 13 Maret 2023.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 10 Maret 2023

Direktor

JONIRIADI

NIP. 196604121989031003

Tembusan :

1. Kajur. Akuntansi
2. Kajur. Teknik Sipil dan Kebumian
3. Kajur. Administrasi Bisnis
4. Kajur. Teknik Mesin
5. Koordinator Umum dan Keuangan
6. UPT.TIK



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN**

Jalan Brigjen H. Hasan Basri (Komplek Unlam) Kayutangi, Banjarmasin 70123  
Telepon: (0511) 3305052, 3308245, Faksimili : 0511-3308244  
Pos-El : adum@poliban.ac.id; kepegawaianpoliban@gmail.com

**KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN  
Nomor: 357/PL18/PR.05.01/2023**

**TENTANG  
TIM REVIEWER RENSTRA POLIBAN TAHUN 2020 -2024  
POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN  
TAHUN 2023**

**DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN,**

- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka Pengukuran hasil capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) didalam RENSTRA POLIBAN Tahun 2020-2024;  
b. Bahwa dalam rangka mengevaluasi IKU dan IKT di RENSTRA POLIBAN Tahun 2020-2024 dengan kondisi terkini Poliban;  
c. Bahwa sehubungan dengan huruf a dan b diatas, maka perlu dibuatkan Surat Keputusan Direktur Politeknik Negeri Banjarmasin tentang Tim Reviewer RENSTRA POLIBAN tahun 2020-2024.
- Mengingat** : 1. Undang-undang nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;  
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang – undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
7. Permenristek Dikti Nomor 46 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Banjarmasin;  
8. Permenristek Dikti Nomor 22 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Negeri Banjarmasin;  
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 080/O/1997 tentang Pendirian Politeknik Negeri Banjarmasin;  
10. Kepmendikbudristek Nomor 177/D/OT/2022 tentang Izin Pembukaan Prodi Teknologi Rekayasa Otomasi Program Sarjana Terapan pada Politeknik Negeri Banjarmasin;  
11. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor: 14379/M/KP/2023 Tentang Pemberhentian Direktur Politeknik Negeri Banjarmasin periode tahun 2019-2023 dan Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Banjarmasin periode tahun 2023-2027.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan** : SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN TENTANG TIM REVIEWER RENSTRA POLIBAN TAHUN 2020 -2024 POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN TAHUN 2023.
- KESATU** : Mengangkat nama-nama yang terlampir dalam Surat Keputusan ini sebagai Tim reviewer RENSTRA POLIBAN Tahun 2020 – 2024 Politeknik Negeri Banjarmasin Tahun 2023;
- KEDUA** : Segala biaya yang diakibatkan dengan terbitnya Surat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA dengan nomor SP DIPA- NOMOR : SP DIPA-023.18.2.677610/2023 tanggal 30 November 2022;



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN**

Jalan Brigjen H. Hasan Basri (Komplek Unlam) Kayutangi, Banjarmasin 70123  
Telepon: (0511) 3305052, 3308245, Faksimili : 0511-3308244  
Pos-El : adum@poliban.ac.id; kepegawaianpoliban@gmail.com

---

KETIGA

: Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan jika dikemudian hari terdapat kesalahan dan / atau kekeliruan, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin

Pada Tanggal : 10 Maret 2023



Tembusan :

1. Semua Wakil Direktur
2. Koord Umum dan Keuangan





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN

Jalan Brigjen H. Hasan Basri (Komplek Unlam) Kayutangi, Banjarmasin 70123  
Telepon: (0511) 3305052, 3308245, Faksimili : 0511-3308244  
Pos-El : adum@poliban.ac.id; kepegawaianpoliban@gmail.com

Lampiran : Surat Keputusan Direktur Politeknik Negeri Banjarmasin  
Nomor : 357/PL18/PR.05.01/2023  
Tanggal : 10 Maret 2023

TIM REVIEWER RENSTRA POLIBAN TAHUN 2020 -2024  
POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN  
TAHUN 2023

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	Jabatan	Jabatan dalam Tim
1.	Joniriadi, S.S.T., M.T. NIP 196604121989031003	Pembina Tk. I, IV/b	Direktur	Pengarah
2.	H. Ahmad Rizani, S.T., M.T. NIP 197107191998021001	Pembina Tk. I, IV/b	Wakil Direktur I	Pengarah
3.	Riswan Yunida, S.E.,M.M. 197306292000031001	Pembina, IV/a	Wakil Direktur II	Pengarah
4.	Dra. Hj. Nurhidayati, M.Pd. NIP 196208171989032001	Pembina Utama Muda, IV/c	Wakil Direktur III	Pengarah
5.	H. M. Syafwansyah Effendi, S.T., M.T. NIP 197105271997021001	Pembina Utama Muda, IV/c	Wakil Direktur IV	Pengarah
6.	Mochammad Arif Budiman, S.Ag., MEI., Ph.D. NIP 197609012002121003	Penata Tk I, III/d	Dosen Jurusan Akuntansi Tim Penyusun RENSTRA 2020-2024	Ketua Tim
7.	Dr. Reza Adhi Fajar, S.T., M.T. NIP 197407201998031003	Pembina Utama Muda, IV/c	Kajur T. Sipil/ Tim Penyusun RENSTRA 2020-2024	Anggota
8.	Manik Mutiara Sadewa, S.E., Ak., CA., M.Bus(Acc)., SAS NIP 197312171998022002	Pembina, IV/a	Kepala PP3MP/ Tim Penyusun RENSTRA 2020-2024	Anggota
9.	Nurmahaludin, S.T., M.T. NIP 197512162003121002	Penata Tk I, III/d	Kepala P3M/ Tim Penyusun RENSTRA 2020-2024	Anggota
10.	Muhammad Firdaus Jauhari, S.T., M.T. NIP 198103312005011005	Penata Tk I, III/d	Dosen Jurusan Tek. Mesin/ Tim Penyusun RENSRA 2020-2024	Anggota
11.	Fredy Herdianto, S.E., M.M. NIP 198202072006041002	Penata Tk I, III/d	Penyusun Program Pengembangan Kemahasiswaan/ Tim RB	Anggota
12.	Lina Paulina, S.E.,M.M. NIP 198106212006042003	Penata, III/c	Analisis Tata laksana/ Tim RB	Anggota
13.	Phaureula Artha Wulandari, S.E., BKP, M.M., CA NIP 198004082005012003	Penata, III/c	Tim SAKIP	Anggota
14.	Ilham, S.Kom., M.Kom. NIP 198406272010121005	Penata, III/c	Tim SAKIP	Anggota
15.	Sisca Ariani, S.AB., M.AB. NIP 199110022014042001	Penata, III/c	Tim SAKIP	Anggota



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN**

Jalan Brigjen H. Hasan Basri (Komplek Unlam) Kayutangi, Banjarmasin 70123

Telepon: (0511) 3305052, 3308245, Faksimili : 0511-3308244

Pos-El : [adum@poliban.ac.id](mailto:adum@poliban.ac.id); [kepegawaianpoliban@gmail.com](mailto:kepegawaianpoliban@gmail.com)

16.	Henyningtyas Suhel, S.Pd., M.T. NIP 199001142019032016	Penata Muda, III/b	Tim SAKIP	Anggota
17.	Hanifa, A.Ma. NIP 197608252014092003	Pengatur Tk I, II/d	Tim SAKIP	Anggota



Dirktur

DONIRIADI

NIP. 196604121989031003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

**POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN**

Jl. Brigj. H. Hasan Basri (Komplek ULM) Kayu Tangi, Banjarmasin 70123

Telp (0511) 3305052, Fax : 0511 3308244

Email : poliban@poliban.ac.id

Nomor : 2093/PL18/KL/2023

7 Agustus 2023

Lampiran : -

Perihal : **Reviu Renstra Dari Hasil Rekomendasi Pendampingan AKIP**

Kepada Yth.

Direktur

Wadir I

Wadir II

Wadir III

Wadir IV

Tim Sakip

Di Lingkungan Politeknik Negeri Banjarmasin

Dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri rapat Koordinasi Hasil Pendampingan Data AKIP Politeknik Negeri Banjarmasin Tahun 2023. Adapun rapat ini akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 8 Agustus 2023

Waktu : 10.00 s.d. 12.00 WITA

Tempat : Ruang Rapat Lantai II Politeknik Negeri Banjarmasin

Agenda : Reviu Renstra Dari Hasil Rekomendasi Pendampingan AKIP

Demikian undangan ini disampaikan, atas kehadirannya kami ucapkan terimakasih

Ketua Sakip,

Phaureula Artha W, SE, BKP, MM  
NIP 19800408 200501 2003

Tembusan :

1. Arsip
2. Seluruh Wakil Direktur



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN**

Jl. Brigjen H. Hasan Basri (Komplek Unlam) Kayutangi, Banjarmasin 70123

Telp: (0511) 3305052, 3308245, Fax : 0511-3308244

Website : [www.poliban.ac.id](http://www.poliban.ac.id) E-mail : [poliban@poliban.ac.id](mailto:poliban@poliban.ac.id)

## NOTULA

Nama Kegiatan : Reviu Renstra Dari Hasil Rekomendasi  
Pendampingan AKIP

Hari / Tanggal : Selasa, 8 Agustus 2023

Waktu : 10.00 s/d 12.00 Wita

Tempat : Ruang Rapat Lantai II Politeknik Negeri Banjarmasin

Peserta rapat : Daftar Absen Terlampir

Rangkaian Pembukaan :

No	Tahapan Kegiatan Nama/Jabatan	Keterangan – Masalah – Tanggapan – Tindak Lanjut
A	Susunan Acara	1. Pembukaan 2. Pembahasan 3. Penutup
B	Pembukaan	Acara dibuka oleh Ketua Sakip Banjarmasin Phaureula Artha W,SE,BKP,MM.
C	Pembahasan	
	Ibu Ayu (Ketua Sakip)	Pendampingan AKIP pada 1 Agustus 2023 1. Notula (Memunculkan narasi rekomendasi pimpinan) a. Reviu Renstra b. Sosialisasi PK c. Pengukuran Kinerja d. Penyusunan Lakin e. Tindak Lanjut LHE 2022 f. Evaluasi Tahun 2022 2. Renstra a. Pada "Tujuan" masih dalam bahasa proses b. DO (Definisi Operasional) di detailkan pada tiap IKU dengan metode perhitungan 3. Crosscutting a. Melengkapi data Crosscutting (PKS trakindo) yang sudah legal dan SMK PK (sk di ibu ayu), adaro, CF 4. SKP

		<p>a. SKP 2023 di buat turunan dari atas hingga bawah pada unit</p> <p>5. Pohon Kinerja Lebih didetailkan pada isu strategis, dan kegiatan seperti aturan yang ada (Berdasarkan renstra)</p> <p>6. Catatan pada spasikita</p>
	Ibu Heny (Sekretaris Sakip)	<p>Untuk metode perhitungan bisa menambahkan kolom pada metode perhitungan:</p> <p>a. Satuan b. Tipe perhitungan c. Unit pelaksana d. Sumber data e. Polarisasi indikator f. Periode pengumpulan data g. Strategi pencapaian</p>
	Bapak Ilham (Perencanaan)	<p>1. Metode perhitungan untuk detailnya bisa disisipkan pada Renstra di bagian lampiran</p> <p>2. Merubah kalimat proses pada tujuan di Renstra, dirubah menjadi output.</p>
	Ibu Eef (Perencanaan)	Perbaikan tindak lanjut AKIP di unggah pada spasikita Hari selasa. 15 Agustus 2023.
D	Direktur Politeknik Negeri Banjarmasin Bapak Joniriadi	<p><b>Rekomendasi Pimpinan :</b></p> <p>Sebaiknya Wakil Direktur menyusun program kerja yang mendukung tercapainya tujuan yang telah dituliskan di dalam Renstra</p>
E	Penutup	Kegiatan rapat ditutup oleh Ketua Sakip Banjarmasin Phaureula Artha W,SE,BKP,MM Politeknik Negeri Banjarmasin

Ketua Sakip,



Phaureula Artha W,SE,BKP,MM  
NIP 19800408 200501 2003



## DOKUMENTASI RAPAT SAKIP



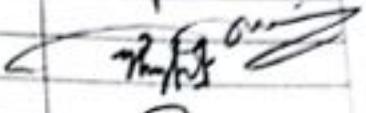
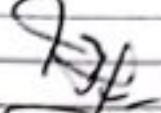
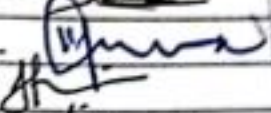
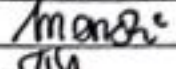







# LEMBAR ABSENSI

Hari : Selasa, 8 Agustus 2023

Agenda : Reviu Renstra Dari Hasil Rekomendasi Pendampingan AKIP

No	Nama	Jabatan	Ttd
	VONIRIADI Ahmad Rizani Pharenda A.W.	Direktor Wd.1 Ka. SAKIP	
	Riza Af Nurbuqyah Rizwan Yudianto	Kajar TIB Wd Wd 2	
	SYAMSUDIN MOOR Heningtyass	KAJUR ELEKTRO Tim Sakip.	
	Nenda Leziana Fitri Hairul Anwar	Kepegawaian Tim Sakip	
	Susi Rosinawaty Albar Ela Hika	Kabag. Akademik & Kemahasiswaan PPK	
	M. Kasim Lina Poulina Pachmirah	Kajar T. Mesin Tim Sakip Kantorbag Umum	
	Nailla Nikmah Suz Ariani	Kajar Abuntansi Tim SAKIP	
	HANIFA	"	